

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN PERKEMBANGAN
BAHASA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
DI SMP AR-ROHMAH PUTRI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Sayu Darmayanti

15130031



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2019**

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN PERKEMBANGAN
BAHASA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
DI SMP AR-ROHMAH PUTRI MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Sayu Darmayanti

15130031



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN PERKEMBANGAN BAHASA
TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA KELAS VII PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP AR-ROHMAH PUTRI
MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Sayu Darmayanti

15130031

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



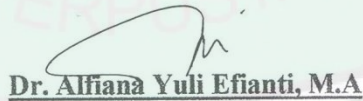
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak

NIP. 1960303 200003 1 002

Malang, 10 Juni 2019

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

NIP. 19710701 200604 2 001

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN PERKEMBANGAN BAHASA
TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP AR-ROHMAH PUTRI MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Sayu Darmayanti (15130031)

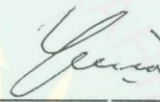
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Juni 2019 dan dinyatakan
L U L U S

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,
Drs. Muh. Yunus, M.Si
NIP. 19690324 1999603 1 002

: 

Sekretaris Sidang,
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

: 

Pembimbing,
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 1960303 200003 1 002

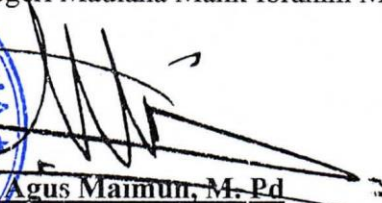
: 

Penguji Utama,
Dr. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 19760619200501 2 005

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil ‘alamiin, segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Besar atas segala nikmat dan pertolongan-Nya yang selalu mempermudah serta memberikan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

Ayahanda tercinta **Tajib** dan Ibunda tersayang **Ririn**

Seorang yang selalu memberikan dukungan, tulus memberikan kasih sayang serta doa untuk semua kelancaran dan kesuksesan saya. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan akhirat.

Kakak tercinta **Yayuk Supriyatin** dan **Hariyono**, serta keluarga besar **Alm. Akin** dan **Alm. Musahad** yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya tanpa henti

Almamater tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Teman seperjuangan Pendidikan IPS Kelas C angkatan 2015

Sahabat tersayang (Kiki, Nila, Yayang, Hacika, Alvin, Nida, Nafi)

Hasya Risqu yang juga senantiasa mendukung

Kost Gunawiyah (Alia, Lidya, Latus, Via, Rifda, Kholifah, Meitri, Ila)

Sahabat seperjuangan PKL kelompok 27 MTs Negeri 1 Tulungagung

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-Ra'd : 11)¹

“Jika anda tidak ikhlas, tidak mungkin anda bisa menikmati hidup ini”²

-Merry Riana-



¹ Aplikasi Al-Qur'an Inword Indonesia Setup Modified 2005

² Merry Riana, Entrepreneur, Influencer & Educator, 2018, dalam <https://merryriana.com/>, diakses pada tanggal 22 Juni 2019 pukul 15.08 WIB

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Univertas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sayu Darmayanti
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Malang, 10 Juni 2019

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi hal isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sayu Darmayanti
NIM : 15130031
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 1960303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Juni 2019



Sayu Darmayanti

NIM. 15130031

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang” ini tepat waktu.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhoi Allah SWT dan semoga kita mendapatka syafa’atnya.

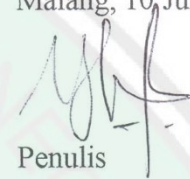
Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama dikampus.
6. Guru dan segenap staf karyawan TU SMP Ar-Rohmah Putri Malang
7. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan mendukung baik secara moril dan materiil dalam penyelesaian skripsi.
8. Teman-temanku jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015.

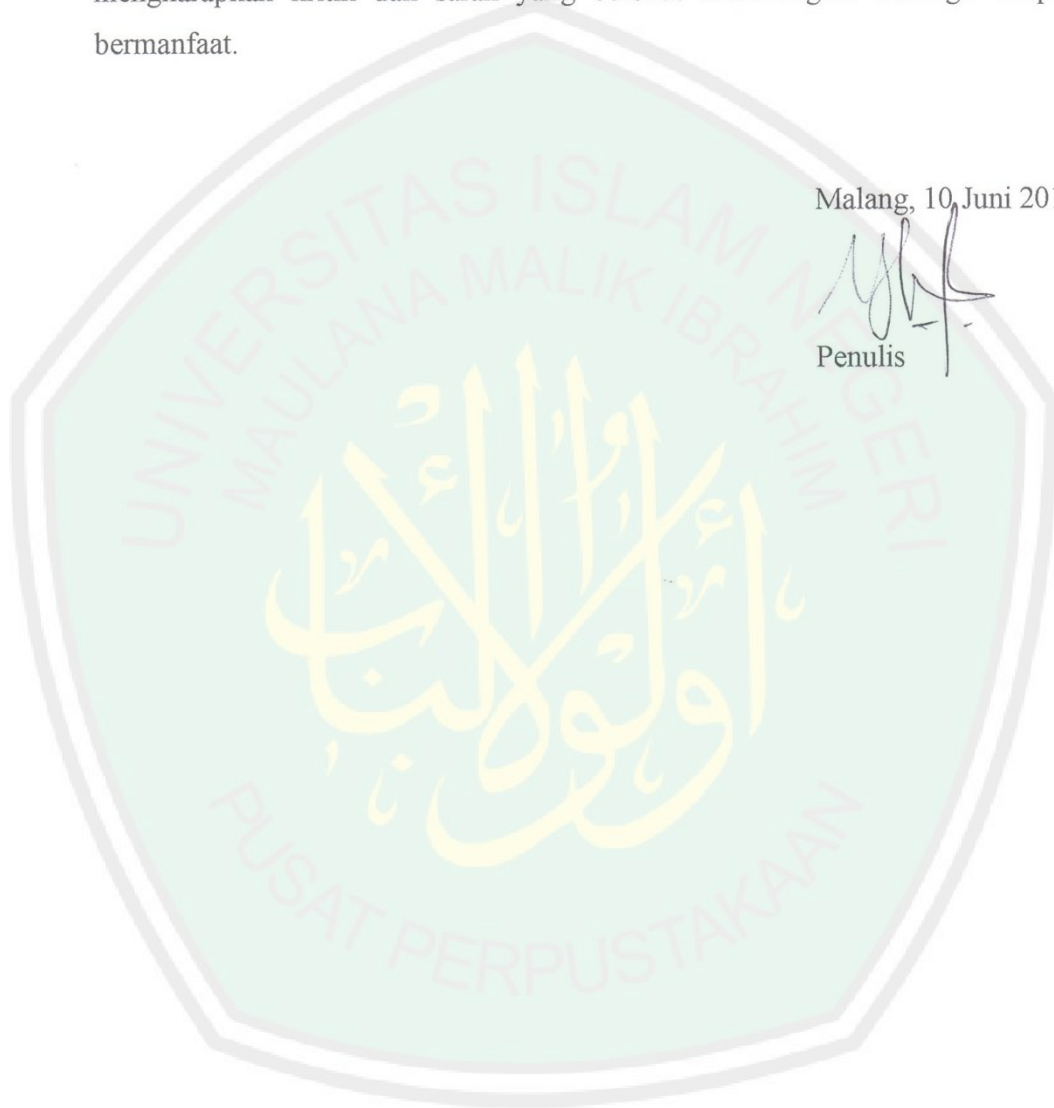
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis terus berusaha untuk menyusun yang terbaik. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Malang, 10 Juni 2019



Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

No.	Huruf	Nama	Trans
1	ا	<i>Alif</i>	A
2	ب	<i>Ba</i>	b
3	ت	<i>Ta</i>	t
4	ث	<i>Tsa</i>	ts
5	ج	<i>Jim</i>	j
6	ح	<i>Ha</i>	<u>h</u>
7	خ	<i>Kha</i>	kh
8	د	<i>Dal</i>	d
9	ذ	<i>Dzal</i>	dz
10	ر	<i>Ra</i>	r
11	ز	<i>Zai</i>	z
12	س	<i>Sin</i>	s
13	ش	<i>Syin</i>	sy
14	ص	<i>Sad</i>	sh
15	ض	<i>Dlod</i>	dl

No.	Huruf	Nama	Trans
16	ط	<i>Tho</i>	th
17	ظ	<i>Zho</i>	zh
18	ع	<i>'Ain</i>	'
19	غ	<i>Ghain</i>	gh
20	ف	<i>Fa</i>	f
21	ق	<i>Qaf</i>	q
22	ك	<i>Kaf</i>	k
23	ل	<i>Lam</i>	l
24	م	<i>Mim</i>	m
25	ن	<i>Nun</i>	n
26	و	<i>Wau</i>	w
27	ه	<i>Ha</i>	h
28	ء	<i>Hamzah</i>	'
29	ي	<i>Ya</i>	y
30	ة	<i>Ta marbutoh</i>	<u>I</u>

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِيَّ = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGANTAR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Originalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional	13
I. Sistematika Pembahasan	15
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Perkembangan Kognitif.....	17
1. Pengertian Perkembangan Kognitif	17
2. Unsur-unsur Perkembangan Kognitif	18
3. Karakteristik Perkembangan Kognitif	19
4. Indikator Perkembangan Kognitif.....	20
5. Perkembangan Kognitif dalam Perspektif Islam	21
B. Interaksi Sosial	23
1. Pengertian Interaksi Sosial.....	23
2. Faktor Interaksi Sosial	24
3. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	26
4. Bentuk Interaksi Sosial	29
5. Interaksi Sosial dalam Perspektif Islam	32
6. Indikator Interaksi Sosial	33
7. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Perkembangan Kognitif.....	34

C. Perkembangan Bahasa.....	36
1. Pengertian Perkembangan Bahasa	36
2. Karakteristik Perkembangan Bahasa	38
3. Faktor Pengaruh Perkembangan Bahasa.....	39
4. Perkembangan Bahasa dalam Perspektif Islam	42
5. Indikator Perkembangan Bahasa.....	43
6. Pengaruh Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif	44
D. Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif	45
E. Kerangka Berfikir	47
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	48
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
C. Variabel Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Data dan Sumber Data.....	53
F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Teknik Pengumpulan Data	57
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	58
I. Analisis Data	62
J. Prosedur Penelitian	68
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	69
1. Profil SMP Ar-Rohmah Putri Malang	69
2. Sejarah Berdinya SMP Ar-Rohmah Putri Malang.....	70
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Ar-Rohmah Putri Malang	72
B. Deskripsi Variabel Penelitian	73
1. Deskripsi Variabel Perkembangan Kognitif	73
2. Deskripsi Variabel Interaksi Sosial.....	75
3. Deskripsi Variabel Perkembangan Bahasa	76
C. Pengujian Hipotesis	77
1. Uji Asumsi Klasik.....	77
2. Analisis Regresi Linier Berganda	80
3. Uji Hipotesis	85
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Perkembangan Kognitif	90
B. Pengaruh Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif.....	93
C. Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif.....	95

BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan dan Perbedaan Originalitas Penelitian	12
Tabel 3.1	Data Populasi	51
Tabel 3.2	Data Sampel	53
Tabel 3.3	Skala Linkert	55
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	56
Tabel 3.5	Kriteria Validitas Data Menurut Arikunto	58
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 3.8	Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.1	Deskripsi Data Variabel Perkembangan Kognitif.....	74
Tabel 4.2	Deskripsi Data Variabel Interaksi Sosial	75
Tabel 4.3	Variabel Perkembangan Bahasa	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas X_1 terhadap Y	79
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas X_2 terhadap Y	80
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	81
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	82
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	83
Tabel 4.11	Hasil Uji t (parsial) X_1 terhadap Y.....	86
Tabel 4.12	Hasil Uji t (Parsial) X_2 terhadap Y	87
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (Uji F) X_1 dan X_2 terhadap Y.....	88
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	47
Gambar 4.1 Diagram Batang Perkembangan Kognitif	74
Gambar 4.2 Diagram Batang Interaksi Sosial.....	76
Gambar 4.3 Diagram Batang Perkembangan.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian (Uji Coba).....	104
Lampiran 2	Data Mentah Uji Coba Instrumen	107
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	110
Lampiran 4	Angket Penelitian.....	117
Lampiran 5	Data Mentah Variabel Penelitian	120
Lampiran 6	Hasil Uji Asumsi Klasik	131
Lampiran 7	Hasil Uji Analisis Rergresi Linier Berganda	136
Lampiran 8	Absensi Responden	137
Lampiran 9	Surat Ijin Penelitian.....	142
Lampiran 10	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	144
Lampiran 11	Bukti Konsultasi Skripsi.....	145
Lampiran 12	Biodata Mahasiswa.....	146

ABSTRAK

Darmayanti, Sayu. 2019. *Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Perkembangan Bahasa, dan Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan tingkat pencapaian kemampuan siswa yang terdiri dari proses berpikir, mengingat dan menalar. Perkembangan kognitif mempunyai peran penting bagi siswa yaitu memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Dalam meningkatkan perkembangan kognitif, siswa harus memiliki interaksi sosial dan perkembangan bahasa yang baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang, (2) menjelaskan pengaruh perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang, (3) menjelaskan pengaruh interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi yang diambil yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Ar-Rohmah Putri Malang sebanyak 273 siswa, dengan teknik pengambilan sampel jenis *random sampling* atau sample acak sebanyak 168 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dan dokumentasi, dan pengujian instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis dengan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) ada pengaruh secara positif signifikan interaksi sosial terhadap perkembangan kognitif siswa, ini berarti bahwa perkembangan kognitif siswa dapat ditingkatkan dengan cara menciptakan interaksi sosial yang baik dalam lingkungan sekolah. (2) ada pengaruh secara positif signifikan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa, ini berarti bahwa perkembangan kognitif siswa dapat ditingkatkan dengan melatih perkembangan bahasa siswa dengan baik. (3) ada pengaruh secara positif signifikan interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa, ini berarti bahwa perkembangan kognitif siswa akan meningkat jika interaksi sosial dan perkembangan siswa baik.

ABSTRACT

Darmayanti, Sayu. 2019. *The Effect of Social Interaction and Language Development on Students Cognitive Development in Social Science in VII Grade Student SMP Ar-Rohmah Putri Malang*. Thesis. Faculty of Tarbiyah and Teaching, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

Key Words: Social Interaction, Language Development, Cognitive Development

Cognitive development is the level of students ability includes process of thinking, remembering, and reasoning. The cognitive development is significant for students ability in understanding the subject materials. Good social interaction and language development in students school, family, and social environment are needed to enhance students cognitive development.

The aims of this study are (1) to explain the effect of social interaction on students cognitive development in social science in VII grade students SMP Ar-Rohmah Putri Malang, (2) to explain the effect of language development on students cognitive development in social science in VII grade students SMP Ar-Rohmah Putri Malang, (3) to explain the effect of social interaction and language development on students cognitive development in social science in VII grade students SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

The method used in this study is quantitative approach with correlation research design. Random sampling is utilized to determine the sample of this study that are 168 from 273 populations of VII grade students of SMP Ar-Rohmah Putri Malang. Data collections of this study are questionnaire and documentation; instrument testing (validity and reliability). The techniques of data analysis are descriptive statistics analysis, classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using the t test and F test.

The results of this study show that (1) Organizing good social interaction in school environment can enhance the students cognitive development because social interaction is significant to the students cognitive development, (2) Language development is significant to the students cognitive development so that students cognitive development can be enhanced by practicing students language development, (3) Social interaction and language development are significant to the students cognitive development so that the good social interaction and language development will create good cognitive development.

مستخلص البحث

درمايانتى، سايو. ٢٠١٩. تأثير التعامل الاجتماعي وتطوير اللغة على التطوير المعرفي للتلميذ في مادة العلوم الاجتماعية فصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية الرحمة للبنات مالانج. البحث الجامعي. كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. تحت إشراف: الدكتور الحاج واحد مورني الماجستير

الكلمات الأساسية: التعامل الاجتماعي، التطوير اللغة، و التطوير المعرفي

التطوير المعرفي هي مستوى انجاز كفاءة التلميذ التي تتكون من عملية التفكير، التذكر، و المعقول. التطوير المعرفي يملك دور مهم على التلميذ هي يفهم مادة الدراسة أسهل. لترقية أن تطوير المعرفي يجب تلميذ يملك التعامل الاجتماعي و التطوير اللغة جيد في البيئة المدرسة، العائلة و المجتمع ليساعد تلميذ يكتسب معرفة.

والغرض من هذا البحث هو (١) ليشرح تأثير التعامل الاجتماعي على التطوير المعرفي للتلميذ في مادة العلوم الاجتماعية فصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية الرحمة للبنات مالانج و (٢) ليشرح تأثير أن تطوير اللغة على التطوير المعرفي تلميذ في مادة العلوم الاجتماعية فصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية الرحمة للبنات مالانجو (٣) ليشرح تأثير التعامل الاجتماعي و تطوير اللغة على التطوير المعرفي للتلميذ في مادة العلوم الاجتماعية فصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية الرحمة للبنات مالانج.

ولتحقيق الأهداف المذكورة فاستخدم الباحث المدخل الكمي بالنوع البحث المرتبط. السكان هذا البحث هو الجميع تلاميذ فصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية الرحمة للبنات مالانج وصل ٢٧٣ تلاميذ بمنهج أخذ العينات

(*random sampling*) أو نموذج ١٦٨ تلاميذ. أما لجمع البيانات في هذا البحث هي الاستبيانات، والتوثيق، والاختبار أداة باستخدام الاختبار الصلاحية و الاختبار الموثوقية. وتحليل البيانات باستخدام تحليل الإحصائي الوصفي، و اختبار الافتراض الكلاسيكي، تحليل الانحدار الخطي المتعدد، و اختبار الفرضية باختبار-t واختبار-F

نتائج هذا البحث أن (١) هناك تأثير إيجابي أهمية التعامل الاجتماعي على التطوير المعرفي تلميذ. هذا يظهر أن التطوير المعرفي تلميذ يستطيع أن تحسين بطريقة يخترع التعامل الاجتماعي جيدة في البيئة المدرسة. (٢) تأثير إيجابي أهمية تطوير اللغة على التطوير المعرفي تلميذ. هذا يظهر أن التطوير المعرفي تلميذ يستطيع أن تحسين بتدريب أن تطوير اللغة جيدا. (٣) تأثير إيجابي أهمية التعامل الاجتماعي و تطوير اللغة على التطوير المعرفي تلميذ. هذا يظهر أن التطوير المعرفي تلميذ سترقية إذا كان التعامل الاجتماعي و تطوير التلميذ جيدا.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir. Dalam hal ini kognitif mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa, yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan sebagai tolak ukur penilaian dalam perkembangan siswa. Kognitif juga dapat meningkatkan motivasi siswa, juga bisa menjadikan siswa untuk lebih kreatif dan mandiri, serta dapat membantu memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Tanpa kemampuan berpikir, siswa tidak bisa memahami dan meyakini manfaat dari materi yang telah dipelajarinya.

Saat ini banyak ilmuwan yang melakukan penelitian tentang perkembangan otak atau perkembangan kognitif. Salah satunya yaitu penelitian Nelson, dengan hasil penelitian bahwa otak remaja berbeda dari otak anak dan otak orang dewasa, serta otak remaja masih terus berkembang. Selain itu juga penemuan Giedd, bahwa daerah otak berfungsi untuk mengerem perilaku yang berisiko masih dibentuk selama masa remaja.³ Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa otak sebagai pusat fungsi kognitif bukan hanya menjadi penggerak akal dan pikiran namun juga sebagai pengontrol manusia dalam bersikap.

³ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi 3*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2009), hlm. 45

Perkembangan kognitif merupakan hal penting yang harus diperhatikan, karena dalam perkembangan kognitif tersebut terdapat proses berpikir, mengingat, dan juga menalar. Dalam hal ini, siswa harus mempunyai keterampilan dan mampu memecahkan suatu masalah. Perkembangan kognitif juga memerlukan dukungan beberapa pihak agar perkembangan kognitif siswa lebih optimal yaitu guru, orangtua dan teman sebaya. Tugas guru dalam perkembangan kognitif adalah sebagai pengarah dan motivator serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dan melatih kemandiriannya. Dalam implikasi pengajaran Vygotsky, guru adalah fasilitator dan pembimbing, bukan hanya sebagai seorang pengarah namun juga memberikan banyak kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan guru dan teman sebaya dengan lebih terampil.⁴ Dalam perkembangan kognitif dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu interaksi sosial dan bahasa.

Menurut Walgito, interaksi sosial merupakan hubungan antara individu satu dengan lainnya, individu satu dapat mempengaruhi individu lain dan sebaliknya, jadi terdapat hubungan yang saling timbal balik.⁵ Interaksi sosial berpengaruh dalam perkembangan kognitif siswa. Dengan interaksi sosial dapat menciptakan suatu hubungan sosial yang lebih dekat, meningkatkan kerja sama atau gotong royong, serta terciptanya sikap saling tolong menolong. Vygotsky mengungkapkan bahwa siswa dapat berinteraksi dalam lingkungan sosialnya, yaitu teman sebaya, guru, dan

⁴ *Ibid.*, hlm. 69

⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 57

orang tua.⁶ Dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu mengembangkan hubungan interaksi sosial yang baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Selain interaksi sosial, terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan kognitif yaitu bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi orang lain. Bahasa dapat dijadikan oleh siswa untuk saling bertukar pendapat dengan guru atau teman sebayanya. Siswa juga dapat mendalami bahasa dan belajar menggunakannya sebagai alat untuk membantu memecahkan masalah dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Saat ini, generasi muda lebih menyukai penggunaan pencampuran bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari atau biasa disebut bahasa gaul. Oleh karena itu, perlunya pengenalan dan pembelajaran bahasa lebih dini kepada siswa untuk memperoleh keterampilan bahasa yang lebih baik.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Lev Vygotsky dalam buku I Nyoman Surna yang berjudul *Psikologi Pendidikan 1* menyatakan bahwa, Perkembangan kognitif dipengaruhi oleh dua faktor yaitu interaksi sosial dan bahasa.⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut, benar bahwa interaksi sosial dan perkembangan bahasa dapat mempengaruhi perkembangan kognitif siswa. Hal tersebut juga sesuai jika diterapkan pada mata pelajaran IPS. Ilmu pengetahuan sosial merupakan kumpulan mata pelajaran dari berbagai

⁶ I Nyoman Surna dan Olga D. Pandeiro, *Psikologi Pendidikan 1*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hlm. 84

⁷ *Ibid.*, hlm. 83

disiplin ilmu sosial seperti sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi dan ilmu politik.⁸ Pada dasarnya pelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu interaksi sosial dan perkembangan bahasa perlu dikembangkan dalam mata pelajaran IPS untuk membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

SMP Ar-Rohmah Putri Malang merupakan sekolah yang unggul dalam prestasi, yaitu pada 2019 meraih prestasi hingga tingkat internasional dalam Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO). SMP Ar-Rohmah Putri Malang mewajibkan seluruh peserta didiknya untuk tinggal di Ma'had hingga mereka lulus. Berdasarkan observasi kelas dan wawancara kepada guru mata pelajaran IPS, peneliti memperoleh informasi bahwa interaksi sosial siswa kelas VII ketika dalam proses pembelajaran masih rendah, cara mereka mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas juga menggunakan bahasa campuran dan masih kaku. Kemungkinan mereka masih menyesuaikan kondisi teman dan lingkungan sekolah yang menjadikan mereka sedikit kesulitan dalam berkomunikasi.

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 4

Menyadari hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah interaksi sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang?
2. Apakah perkembangan bahasa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang?
3. Apakah interaksi sosial dan perkembangan bahasa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

2. Untuk menjelaskan pengaruh perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara garis besar dapat dibagi menjadi 4, yaitu:

1. Bagi Lembaga

Manfaat penelitian ini bagi lembaga yaitu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan memberikan kontribusi untuk bahan evaluasi siswa, guru, maupun lembaga, terkait dengan pengaruh interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru sebagai sumber informasi dan referensi mengenai perkembangan kognitif yang dimiliki siswa.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa, serta dapat dijadikan sebagai bahan

pertimbangan atau dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang lebih lanjut, dan dapat dijadikan sebagai referensi yang sejenis bagi penulis berikutnya.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman bahwa interaksi sosial dan perkembangan bahasa itu sangat penting dalam perkembangan kognitif siswa, sehingga mampu membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diperlukan untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat sementara dalam penelitian, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Arikunto bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, hingga terbukti melalui data yang sudah terkumpul.⁹

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis nol atau H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dan hipotesis alternatif atau H_a yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh atau hubungan antara variabel X dan variabel Y.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 63

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho₁: Tidak ada pengaruh secara positif dan signifikan interaksi sosial terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

Ha₁: Ada pengaruh secara positif dan signifikan interaksi sosial terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

Ho₂: Tidak ada pengaruh secara positif dan signifikan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

Ha₂: Ada pengaruh secara positif dan signifikan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

Ho₃: Tidak ada pengaruh secara positif dan signifikan interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

Ha₃: Ada pengaruh secara positif dan signifikan interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yaitu digunakan untuk menghindari terjadinya pemahaman lain mengenai masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian tentang pengaruh interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas yakni interaksi sosial dan perkembangan bahasa. Serta 1 variabel terikat yakni perkembangan kognitif siswa. Kemudian variabel-variabel tersebut dijelaskan dalam indikator berdasarkan teori Vygotsky yaitu tentang perkembangan kognitif yang dipengaruhi oleh interaksi sosial dan perkembangan bahasa. Penelitian ini difokuskan untuk siswa kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kata atau kalimat yang sama dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti akan menguraikan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan dan perbedaan yang mana dapat membantu memudahkan dalam memahaminya.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Naufan Rahmansyah Laksono yang meneliti tentang pengaruh variabel bebas: interaksi sosial terhadap variabel terikat: motivasi kerja. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial terhadap motivasi kerja pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

yang bekerja *Part Time*. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif. Dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni terdapat suatu pengaruh yang positif antara variabel interaksi sosial terhadap motivasi kerja pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang bekerja *Part Time* dengan nilai $F_{hitung} (20,218) > F_{tabel} (0,296)$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.¹⁰

Sejalan penelitian yang dilakukan Maidatud Dhorifah yang meneliti pengaruh variabel bebas: interaksi sosial terhadap variabel terikat: hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni interaksi sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang dengan nilai $T_{hitung} (2,120) > T_{tabel} (2,009)$ dan nilai signifikansinya $0,039 < 0,05$.¹¹

Seperti juga penelitian yang dilakukan oleh Ema Safinatun Naja S.Pd.I yang meneliti pengaruh variabel bebas: interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap variabel terikat: perkembangan kognitif. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kognitif

¹⁰ Naufan Rahmansyah Laksono, "*Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Kerja Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Yang Bekerja Part Time*", Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Malang, 2017, hlm. 86

¹¹ Maidatud Dhorifah, "*Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2017, hlm. 85

siswa kelas IV MI Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung dan untuk mengetahui interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa kelas IV MI Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif analisis. Dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni perkembangan kognitif siswa siswa kelas IV MI Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung sudah berkembang dengan baik yang ditunjukkan dari rata-rata nilai kelas yang sudah mencapai 70 ke atas, selain itu interaksi sosial dan perkembangan bahasa berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, hal tersebut ditunjukkan dengan siswa yang mempunyai nilai tinggi dan rendah mempunyai interaksi yang sama-sama baik, dan siswa yang memperoleh nilai tinggi sebagian besar perkembangan bahasanya berkembang dengan baik.¹²

¹² Ema Safinatun Naja, S.Pd.I, *“Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Kelas IV MI Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung”*, Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016, hlm. 133

Berikut ini merupakan penyajian originalitas penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Naufan Rahmansyah Laksono. "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Kerja Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Yang Bekerja <i>Part Time</i> ", Skripsi, UIN Maliki Malang, 2017	a. Variabel bebas : Interaksi Sosial b. Metode Penelitian : Kuantitatif	a. Variabel terikat : Motivasi Kerja b. Objek Kajian Penelitian : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	a. Variabel bebas : Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa b. Variabel terikat: Perkembangan Kognitif c. Metode Penelitian : Kuantitatif d. Jenis Penelitian : Korelasi (Coleratio nal Explanatif e) e. Objek Penelitian: Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri
2.	Maidatud Dhorifah, "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang", Skripsi, UIN Maliki Malang, 2017	a. Variabel bebas : Interaksi Sosial b. Metode penelitian : Kuantitatif	a. Variabel terikat : Hasil Belajar b. Objek Kajian Penelitian : MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang	

3.	Ema Safinatun Naja, S.Pd.I , “Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Kelas IV MI Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung”, Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016	a. Variabel bebas : Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa b. Variabel terikat : Perkembangan Kognitif	a. Metode Penelitian : Kualitatif b. Objek penelitian : MI Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung	Malang
----	---	---	---	--------

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam penjelasan tentang penelitian ini, maka peneliti memberikan penekanan istilah atau definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan manusia antar individu atau kelompok yang saling mempengaruhi satu sama lain dengan tujuan membangun kebersamaan dalam kehidupan sosial di masyarakat. Untuk memahami interaksi sosial dapat diukur melalui ciri-ciri komunikasi diantaranya adalah adanya keterbukaan, adanya empati, adanya dukungan, adanya rasa positif, serta adanya kesamaan atau kesetaraan.

2. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa merupakan tingkat pencapaian kemampuan bahasa manusia yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan bahasa dapat diukur melalui karakteristik perkembangan bahasa siswa dalam proses pembelajaran diantaranya adalah berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan sopan, menyatakan isi hati atau perasaannya, memahami keterampilan mengolah informasi yang diterimanya, berpikir ilmiah, menyatakan gagasan atau pendapatnya, serta mengembangkan kepribadiannya seperti menyatakan sikap dan keyakinannya.

3. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan kemampuan berpikir yang dimiliki oleh setiap siswa. Perkembangan kognitif terdiri dari proses memperoleh pengetahuan, menyusun dan menggunakan pengetahuan. Perkembangan kognitif dapat diukur melalui pengertian perkembangan kognitif menurut Atmodiwirjo, yaitu perkembangan kognitif merupakan tingkat pencapaian anak yang menyangkut aspek persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan masalah.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka berisi dua hal, yaitu hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan teori para ahli yang dijadikan sebagai penguat bahwa variabel bebas dapat berpengaruh pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu interaksi sosial dan perkembangan bahasa. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan kognitif siswa.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mencakup antara lain yaitu lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, berisi tentang pembahasan tentang temuan penelitian yang akan dikemukakan dalam hasil penelitian. Selain itu juga

akan dipaparkan uraian yang terdiri dari deskripsi data sesuai dengan pertanyaan dalam penelitian serta analisis data.

BAB V: PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang temuan penelitian yang muncul di lapangan yang kemudian dikemukakan dalam hasil penelitian. Temuan penelitian tersebut kemudian dianalisis hingga menemukan sebuah hasil yang sudah terdapat dalam rumusan masalah sebelumnya.

BAB VI: PENUTUP

Dalam bab penutup, yaitu berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berarti menyimpulkan pokok dari hasil penelitian dan menjawab sesuai dari rumusan masalah. Sedangkan saran berkaitan dengan pencapaian tujuan yang diharapkan dan merekomendasikan hal-hal yang ditemukan di lapangan untuk dijadikan sebagai pedoman kedepannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perkembangan Kognitif

1. Pengertian Perkembangan Kognitif

Pengertian perkembangan atau *development* yaitu bertambahnya kemampuan (*skill*) individu dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur, yaitu menyangkut berkembangnya sistem organ sehingga masing-masing dapat memenuhi sebagaimana mestinya. Misalnya perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.¹³

Sedangkan pengertian kognitif yaitu berasal dari kata *cognition* atau *knowing* yang berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* atau kognitif adalah perolehan, penalaran, dan penggunaan pengetahuan.¹⁴ Pengertian kognitif dalam bahasa Latin, kognitif yaitu *cognoscere* yang artinya mengetahui, atau sebagai pemahaman terhadap pengetahuan atau juga berarti kemampuan untuk memperoleh suatu pengetahuan tertentu.¹⁵

¹³ Soetijingsih, *Tumbuh Kembang Anak*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1995), hlm. 1

¹⁴ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 56

¹⁵ Wowo Sunaryo Kusnawa, *Taksonomi Berpikir*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 79

Menurut Atmodiwirjo, perkembangan kognitif merupakan tingkat pencapaian kemampuan anak yang menyangkut aspek persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, serta pemecahan masalah.¹⁶

Adapun tujuan perkembangan kognitif menurut Zainal, yaitu mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, menentukan solusi dalam pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, mempunyai kemampuan dalam memilih dan menentukan sesuatu, serta mempersiapkan perkembangan kemampuan berpikir yang teliti.¹⁷

2. Unsur-unsur Perkembangan Kognitif

Menurut Gagne dan Berliner, *Cognitive ability* atau perkembangan kognitif mencakup 3 unsur yaitu:¹⁸

a. *The ability to deal with abstraction*

Kemampuan dalam menghadapi masalah abstrak atau tidak berwujud seperti gagasan, simbol, hubungan, konsep, prinsip.

b. *The ability to solve problem*

Kemampuan dalam menangani atau mengatasi situasi baru, tidak hanya sekedar membuat respon terlatih terhadap situasi yang sudah dikenal (*familiar*).

¹⁶ T. Atmodiwirjo, *Psikologi Perkembangan Pribadi Dari Bayi Sampai Lanjut Usia*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2001), hlm. 34

¹⁷ Zainal Aqib, *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 81

¹⁸ Gagne & Berliner, *Educational Psychology*, (Houghton Mifflin, 1998), hlm. 51.

c. *The ability to learn*

Kemampuan dalam memahami dan menggunakan simbol-simbol abstrak seperti simbol verbal dan lain-lain.

3. Karakteristik Perkembangan Kognitif

Karakteristik dalam perkembangan kognitif siswa dibagi dalam dua tahap yaitu tahap usia sekolah (SD) dan tahap usia remaja (SMP dan SMA), sebagai berikut:¹⁹

a. Usia Sekolah (Sekolah Dasar)

Berdasarkan pada teori kognitif Piaget, anak usia sekolah dasar sudah memiliki kemampuan untuk berpikir melalui urutan sebab akibat dan juga mulai mengenali berbagai cara pemecahan permasalahan yang dihadapinya. Dalam tahap ini, anak juga dapat mempertimbangkan secara logis hasil dari sebuah kondisi atau situasi serta mengetahui beberapa aturan atau strategi berpikir, seperti penjumlahan, pengurangan penggandaan, mengurutkan sesuatu dan mampu memahami operasi dalam sejumlah konsep.

b. Remaja (SMP dan SMA)

Pada tahap ini, kemampuan anak sudah semakin berkembang hingga memasuki tahap pemikiran operasional formal, yaitu suatu tahap perkembangan kognitif yang dimulai pada usia kira-kira 11 dan 12 tahun dan terus berlanjut hingga usia remaja sampai dewasa. Pada

¹⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 124

masa remaja ini, anak juga sudah mampu berfikir secara abstrak dan hipotesis sehingga ia mampu berpikir apa yang terjadi atau apa yang akan terjadi, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang sudah tersedia. Mereka sudah mampu berpikir masa akan datang dan mampu menggunakan simbol untuk sesuatu benda yang belum diketahui.²⁰

4. Indikator Perkembangan Kognitif

Indikator dalam variabel perkembangan kognitif diperlukan untuk membantu mempermudah peneliti dalam memperoleh gambaran mengenai instrumen yang akan digunakan. Sebagaimana pengertian perkembangan kognitif menurut Atmodiwirjo adalah :

Perkembangan kognitif merupakan tingkat pencapaian kemampuan anak yang menyangkut aspek persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah.²¹

Berdasarkan pengertian tersebut, indikator perkembangan kognitif dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Persepsi

Peserta didik mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, sehingga peserta didik akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif.

b. Ingatan

Peserta didik mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya.

²⁰ *Ibid*, hlm. 125

²¹ T. Atmodiwirjo, *Op.cit.*, hlm. 34

c. Pikiran

Peserta didik mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya dalam rangka menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.

d. Simbol

Peserta didik mampu memahami simbol-simbol yang tersebar di dunia sekitarnya.

e. Penalaran

Peserta didik mampu melakukan penalaran-penalaran, baik yang terjadi secara alamiah (spontan) maupun melalui proses ilmiah (percobaan).

f. Pemecahan Masalah

Peserta didik mampu memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya sehingga pada akhirnya peserta didik akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri.²²

5. Perkembangan Kognitif dalam Perspektif Islam

Perkembangan kognitif merupakan perubahan dalam kemampuan berpikir manusia. Perkembangan kognitif manusia dalam perspektif islam terdapat dalam surat An-Nahl ayat 78, yang berbunyi:²³

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia kemudian memberikan kamu penglihatan dan hati, agar kamu lebih bersyukur” (QS. An-Nahl: 78).

²² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2011), hlm. 48

²³ Aplikasi Al-Qur'an Inword Indonesia Setup Modified 2005

Dalam ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, namun Allah memberi alat indra yaitu pendengaran dan penglihatan yang dapat membantu proses belajar manusia untuk mendapatkan pengetahuan. Ayat tersebut juga mengingatkan kita untuk lebih bersyukur atas apa yang diberikan Allah kepada hamba-Nya. Dan memanfaatkan apa yang telah diberikan dengan sebaik mungkin.

Selain itu juga terdapat hadist tentang manfaat ilmu pengetahuan, yaitu:²⁴

تَعَلَّمُوا مِنَ الْعِلْمِ مَا شِئْتُمْ فَإِنَّهُ لَا تُؤْتِ جَزَاءَ بِجَمْعِ الْعِلْمِ حَتَّى تَعْمَلُوا
(رَوَاهُ أَبُو الْحَسَنِ)

Artinya: “Belajarlah kalian semua atas ilmu yang kalian inginkan, maka demi Allah tidak akan diberikan pahala kepada kalian sebab mengumpulkan ilmu sehingga kamu mengamalkannya”. (HR. Abu Hasan)

Hadist tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan umatnya untuk menuntut ilmu, yang mana Allah akan menjanjikan pahala kepada mereka yang juga mengamalkannya. Karena belajar juga merupakan bagian dari beribadah kepada Allah, oleh karena itu belajar harus dilakukan dengan ikhlas dan bersungguh-sungguh. Manfaat ilmu pengetahuan bukan hanya untuk kepentingan pribadi

²⁴ Hasbiyallah dan Moh. Sulhan, *Hadist Tarbawi & Hadits-hadist di Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2013), hlm. 13

namun ilmu yang barokah adalah ilmu yang bermanfaat bagi orang lain, yaitu dengan cara mengamalkannya.

B. Interaksi Sosial

1. Pengertian Interaksi Sosial

Pengertian interaksi sosial menurut Soerjono Soekanto yaitu hubungan antar manusia yang bersifat dinamis, artinya hubungan itu tidak statis, atau selalu mengalami perubahan. Interaksi sosial yang dimaksud adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok serta antara individu dengan kelompok.²⁵ Selain itu H. Bonner juga berpendapat bahwa, interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, dan sebaliknya.²⁶

Sebagaimana dikutip oleh Santoso, Warren dan Roucech berpendapat bahwa interaksi sosial adalah suatu proses penyampaian kenyataan, keyakinan, sikap, reaksi emosional, dan kesadaran lain dari sesama individu dalam kehidupan yang ada.²⁷ Adapun Basrowi mengemukakan, interaksi sosial adalah hubungan dinamis atau berubah yang mempertemukan individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, maupun individu dengan kelompok manusia.

²⁵ Soerjono Soekanto, *Memperkenalkan Sosiologi*, (Jakarta: CV Rajawali, 1988), hlm. 7

²⁶ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Eresco, 1986), hlm. 57.

²⁷ Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 45

Bentuk interaksi tersebut tidak hanya bersifat kerjasama, namun juga bersifat tindakan, persaingan, pertentangan dan sebagainya.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa interaksi sosial adalah hubungan manusia antar individu atau kelompok yang saling mempengaruhi satu sama lain dengan tujuan membangun kebersamaan dalam kehidupan sosial di masyarakat.

2. Faktor Interaksi Sosial

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya interaksi sosial menurut Gerungan, antara lain yaitu:²⁹

a. Imitasi

Imitasi yaitu tindakan sosial yang meniru sikap atau tindakan, tingkah laku, dan penampilan fisik seseorang secara berlebihan. Imitasi bersifat positif apabila yang ditiru tersebut individu yang baik menurut pandangan masyarakat, dan juga sebaliknya.³⁰ Imitasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses interaksi sosial yaitu mendorong terjadinya kelompok atau komunitas dan juga dapat mendorong terjadinya

²⁸ Basrowi, *Pengantar Sosiologi*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 78

²⁹ W.A. Gerungan, *Op.cit.*, hlm. 62

³⁰ *Ibid.*.

komunikasi serta mendorong seseorang untuk mematuhi aturan dan nilai yang berlaku dalam masyarakat.³¹

b. Sugesti

Sugesti yaitu pemberian pengaruh atau pandangan dari individu ke individu lainnya. Dimana pihak yang dipengaruhi tersebut akan tergerak mengikuti pengaruh atau pandangan tersebut dan akan menerimanya secara sadar maupun tidak sadar tanpa berpikir panjang. Atau juga berarti seseorang yang memberikan penilaian kepada dirinya sendiri dan meyakini bahwa penilaian itu baik dan tidak mendapatkan kritikan dari orang lain.³²

c. Identifikasi

Identifikasi dapat diartikan sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk menjadi sama dengan individu lain. Faktor ini sifatnya lebih mendalam dibanding dengan imitasi, karena kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar faktor identifikasi ini.³³

d. Simpati

Simpati adalah suatu proses ketika individu merasa tertarik kepada individu lainnya. Dalam simpati ini perasaan seseorang memegang peranan penting walaupun dorongan utama pada

³¹ Tampubolo Marudut, *Membedah Profesi Adfokat Perspektif Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 83

³² W.A. Gerungan, *Op.cit.*, hlm. 63

³³ Tampubolo Marudut, *Op.cit.*, hlm. 84

simpati ini adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk berkerjasama dengannya.³⁴

3. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial dan adanya komunikasi. Syarat tersebut adalah sebagai berikut:³⁵

a. Kontak Sosial

Menurut Soekanto, kontak sosial berarti bersama-sama menyentuh. Individu juga dapat berhubungan atau melakukan kontak sosial dengan orang lain tanpa harus menyentuhnya.³⁶ Tanpa adanya kontak sosial, interaksi tidak mungkin ada atau akan terjadi. Kontak sosial berbeda dengan kontak fisik, karena kontak sosial hanya bisa terjadi apabila ada respon, timbal balik dan suatu penyesuaian tingkah laku terhadap tindakan-tindakan individu lain.³⁷

Kontak sosial dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kontak primer dan kontak sekunder. Kontak primer yaitu terjadi apabila seseorang mengadakan hubungan secara langsung seperti tatap muka, saling senyum, berjabat tangan dan lain-lain.

³⁴ W.A. Gerungan, *Op.cit.*, hlm. 63

³⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1982), hlm. 58

³⁶ Tampubolo Marudut, *Op.cit.*, hlm. 91

³⁷ Wila Huky BA, *Pengantar Sosiologi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 159

Sedangkan kontak sekunder, yaitu kontak tidak langsung atau memerlukan perantara misalnya menelpon, email, sms, dan sebagainya.³⁸

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan dasar dalam interaksi sosial, karena tanpa adanya komunikasi manusia tidak akan dapat saling memberi reaksi satu sama lain. Dalam komunikasi ini dapat bersifat lisan maupun tertulis dan juga dapat menggunakan simbol-simbol dalam bahasa, dan bentuk-bentuk lainnya.³⁹ Menurut De Vito menyebutkan bahwa komunikasi mempunyai ciri-ciri yaitu antara lain: keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesamaan. Adapun sebagai berikut:⁴⁰

1) Keterbukaan (*Openess*)

Keterbukaan yaitu adanya kesanggupan antara individu satu dan lainnya untuk saling terbuka. Keterbukaan mempunyai peran yang sangat penting dalam komunikasi, yaitu agar komunikasi menjadi lebih bermakna dan efektif. Dalam keterbukaan terdapat niat dari masing-masing pihak yang saling memahami, menghargai pendapat, dan membuka pribadi masing-masing.⁴¹

³⁸ Tampubolo Marudut, *Op.cit.*, hlm 91.

³⁹ Wila Huky BA, *Op.cit*, hlm. 159.

⁴⁰ Joseph A. DeVito, *Komunikasi Antar Manusia*, (Jakarta: Profesional Book, 1997), hlm. 229

⁴¹ *Ibid.*.

2) Empati (*Empathy*)

Komunikasi dapat berlangsung dengan baik apabila salah satu individu menunjukkan rasa empati pada individu lain. Empati yaitu turut atau ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain, atau juga berarti menempatkan diri dalam pikiran, dan keinginan orang lain sedekat mungkin.⁴²

3) Dukungan (*Supportiveness*)

Di dalam komunikasi perlu adanya sikap memberi dukungan antar individu agar bersedia berpartisipasi dalam komunikasi. Menurut De Vito mengatakan bahwa keterbukaan dan empati tidak akan bertahan lama apabila tidak ada suasana yang mendukung. Hal tersebut berarti bahwa antar individu perlu adanya suasana yang mendukung atau memotivasi dalam komunikasi.⁴³

4) Rasa Positif (*Positiveness*)

Rasa positif dalam komunikasi antar individu ditunjukkan oleh sikap positifnya. Sikap positif yang dimaksud adalah adanya keinginan bertindak pada diri individu untuk memberikan penilaian yang positif terhadap individu lain.⁴⁴

Rahmat menjelaskan bahwa suksesnya komunikasi antar

⁴² *Ibid.*, hlm. 230

⁴³ *Ibid.*.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 231

individu tergantung pada pandangan dan perasaan diri yang positif atau negatif.⁴⁵

5) Kesamaan atau Kestaraan (*Equality*)

Kesamaan atau kesetaraan antar individu merupakan ciri yang sangat penting dalam keberlangsungan dan keberhasilan komunikasi. Yaitu bersikap sama dan memandang semua manusia tanpa adanya perbedaan jenis kelamin, golongan serta latar belakang.⁴⁶ Sebagaimana yang diungkapkan Rahmat, bahwa persamaan atau kesetaraan yaitu sikap memperlakukan orang lain secara demokratis dan tidak menunjukkan diri sendiri lebih tinggi atau lebih baik dari orang lain.⁴⁷

4. Bentuk Interaksi Sosial

Menurut Gillin dan Gillin dalam buku Soekanto 2007, bentuk interaksi sosial pada dasarnya terdapat dua bentuk, yaitu sebagai berikut:⁴⁸

a. Interaksi Sosial yang Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif merupakan bentuk interaksi sosial yang bersifat positif, yang terdiri dari kerjasama, akomodasi, dan asimilasi.

⁴⁵ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 105

⁴⁶ Joseph A. DeVito, *Op.cit.*, hlm. 231

⁴⁷ Jalaluddin Rahmat, *Op.cit.*, hlm. 135

⁴⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 56

1) Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu usaha yang dilakukan bersama antar individu atau kelompok manusia untuk mencapai suatu tujuan dan kepentingan yang sama. Dalam kegiatan kerjasama, individu akan melakukan interaksi sosial karena merasa membutuhkan bantuan dari orang lain. Dan dengan adanya kerjasama tersebut, diharapkan bahwa tujuan bersama dapat tercapai secara optimal. Bentuk kerjasama antara lain seperti gotong royong, kerja kelompok, dan sebagainya.⁴⁹

2) Akomodasi

Akomodasi yaitu suatu keadaan yang mana terdapat suatu keseimbangan dalam interaksi antar individu atau kelompok dan juga dengan nilai atau norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Akomodasi akan membuat individu belajar untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan disekitarnya. Selain itu dengan adanya akomodasi dapat mengurangi pertentangan agar tercipta kerjasama dalam suatu komunitas atau kelompok.⁵⁰

3) Asimilasi

Asimilasi adalah usaha untuk mengurangi perbedaan yang terdapat antar individu atau kelompok manusia, dan

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 57

mencakup usaha memperbaiki sikap dan proses mental dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan bersama. Dalam asimilasi ini, individu sudah tidak memikirkan kepentingan pribadi, namun semuanya untuk kepentingan bersama. Bentuk dalam asimilasi yaitu ditunjukkan dengan adanya pengembangan sikap yang sama dengan kelompok dalam mencapai suatu tujuan.⁵¹

b. Interaksi Sosial Dissosiatif

Interaksi sosial dissosiatif merupakan bentuk interaksi sosial yang bersifat negatif, yang terdiri dari persaingan dan pertentangan.

1) Persaingan

Persaingan adalah bentuk dalam proses interaksi sosial, yang mana individu atau kelompok yang bersaing untuk mencari keuntungan serta keberhasilan tanpa menggunakan kekerasan atau ancaman. Persaingan dilakukan oleh individu untuk mendapatkan sesuatu yang ingin dicapai. Persaingan tidak selalu bersifat negatif, ada juga persaingan yang bersifat positif. Misalnya disuatu kelas terdapat seorang siswa yang bersaing untuk mendapat peringkat dikelas.⁵²

⁵¹ *Ibid.*

⁵² *Ibid.*, hlm. 58

2) Pertentangan

Pertentangan yaitu bentuk dalam proses interaksi sosial, yang mana individu atau kelompok berusaha mendapatkan tujuannya dengan cara menentang pihak lawan dengan menggunakan ancaman dan juga kekerasan. Pertentangan dikatakan sebagai bentuk dalam interaksi sosial, karena dalam pertentangan tersebut individu atau kelompok mencoba untuk mempengaruhi orang lain untuk memiliki pendapat yang sama dengan individu atau kelompok tersebut.⁵³

5. Interaksi Sosial dalam Perspektif Islam

Manusia merupakan makhluk sosial yang pasti akan membutuhkan orang lain dalam kehidupannya yaitu dengan cara berinteraksi dengan manusia lainnya. Bentuk dari interaksi sosial dalam islam yaitu seperti silaturahmi. Seperti dalam Al-Qur'an, Allah telah berfirman dalam surat Al-Hujurat ayat 13 yaitu:⁵⁴

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu adalah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti (QS Al Hujurat : 13)

⁵³ Ibid..

⁵⁴ Aplikasi Al-Qur'an Inword Indonesia Setup Modified 2005

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kepada umatnya untuk saling mengenal dan menghormati satu sama lain. Yang mana terdapat tiga hubungan yang harus dilakukan oleh manusia, yaitu hubungan kepada Allah SWT, hubungan kepada sesama manusia dan kemudian kepada alam semesta.

Selain itu juga terdapat hadist tentang pentingnya menjalin persaudaraan, yaitu:⁵⁵

إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُم بَعْضًا

Artinya: “Sesungguhnya antara seseorang mukmin dengan mungkin lainnya bagaikan bangunan yang saling melengkapi (memperkokoh) satu sama lainnya.” (H. R. Bukhari dan Muslim).

Hadist diatas menjelaskan bahwa orang beriman itu sesungguhnya adalah bersaudara, oleh karena itu kita harus menjalin persaudaraan antara sesama manusia, saling menghargai dan menghormati, saling menasehati satu sama lain, saling menguatkan dan melengkapi layaknya seperti bangunan.

6. Indikator Interaksi Sosial

Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh gambaran mengenai instrumen yang digunakan, maka diperlukan indikator dalam variabel interaksi sosial. Menurut Huky BA, komunikasi adalah dasar dalam interaksi sosial.⁵⁶ Adapun ciri-ciri dalam komunikasi

⁵⁵ M. Said, *101 Hadist Tentang Budi Luhur*, (Bandung: PT Al Ma'arif, 1986), hlm. 22

⁵⁶ Wila Huky BA, *Op.cit*, hlm. 159

menurut De Vito yaitu adanya keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesamaan.⁵⁷

- a. Adanya keterbukaan
- b. Adanya empati
- c. Adanya dukungan
- d. Adanya rasa positif
- e. Adanya kesamaan atau kesetaraan

7. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Perkembangan Kognitif

Walgito mendefinisikan interaksi sosial sebagai hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik.⁵⁸ Individu melakukan interaksi sosial karena individu adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Dalam pembelajaran, interaksi sosial merupakan sesuatu yang sangat penting. Karena perkembangan kognitif dapat diperoleh melalui interaksi sosial dengan lingkungan, baik lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Menurut Mulyasa, dalam interaksi melaksanakan pembelajaran secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya perubahan yang terjadi pada siswa kearah yang lebih baik. Yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu antara lain

⁵⁷ Joseph A. DeVito, *Op.cit*, hlm. 229

⁵⁸ Bimo Walgito, *Op.cit.*, hlm. 57

kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan faktor eksternal antara lain yang berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Jika guru mampu untuk mengubah diri siswa untuk semangat belajar, maka suatu pembelajaran tersebut akan berhasil lebih baik.⁵⁹

Menurut I Nyoman Surna, dengan melalui interaksi sosial anak dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan baru tentang nilai, aturan, kebiasaan, dan tata krama yang semestinya dilakukan dalam kehidupan bersama sebagai anggota masyarakat.⁶⁰

Menurut Berk mengungkapkan bahwa aktivitas mental anak berasal dari interaksi sosial baik dengan masyarakat sekitar ataupun orang dewasa lainnya.⁶¹ Menurut Jean Piaget, perkembangan kognitif sebagian besar bergantung kepada seberapa jauh anak aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya, dalam hal ini peran guru sebagai fasilitator dan buku pemberi informasi.⁶² Dalam buku Surna, Jean Piaget juga mengemukakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah interaksi sosial, yang mana terjadinya pertukaran ide atau pendapat diantara orang dalam masyarakat terutama orang-orang yang dipandang signifikan dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak⁶³

⁵⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 100

⁶⁰ hlm. 43

⁶¹ Laura E. Berk, *Child Development*, (Boston: Pearson International, 2009), hlm. 236

⁶² Yudrik Jahja, *Op.cit.*, hlm. 113

⁶³ I Nyoman Surna, *Op.cit.*, hlm. 63

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Lev Vygotsky yang dikutip Surna, yang menyatakan bahwa anak didik memperoleh dan membangun pengetahuan baru didasarkan pada kualitas interaksinya dengan orang-orang yang bermakna, terutama pribadi yang memiliki kompetensi tertentu yang sesuai dengan keahliannya.⁶⁴

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina Dwi Rosita yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial.⁶⁵

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka diduga terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap perkembangan kognitif siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

C. Perkembangan Bahasa

1. Pengertian Perkembangan Bahasa

Menurut Riyantono, perkembangan adalah perubahan baik jasmani maupun rohani manusia menuju ke arah yang lebih maju dan sempurna. Penekanan perkembangan tersebut terletak pada penyempurnaan fungsi psikologis yang disandang oleh organ-organ

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 86

⁶⁵ Marlina Dwi Rosita, “*Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Lansia di Kelurahan Mandan Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, hlm 124

fisik.⁶⁶ Sedangkan bahasa adalah sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Mencakup semua cara untuk berkomunikasi, pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat bunyi, lambang, gambar dan lukisan. Melalui bahasa, manusia dapat lebih mengenal dirinya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan, serta nilai moral dan agama.⁶⁷ Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat yaitu untuk meningkatkan kemampuan alat komunikasi baik alat komunikasi lisan, tulisan maupun menggunakan tanda dan juga bahasa isyarat.⁶⁸

Perkembangan bahasa menurut Soetijingsih yaitu merupakan tingkat pencapaian kemampuan anak dalam berbicara spontan, mengikuti perintah dan juga memberikan respon terhadap suara.⁶⁹ Sedangkan menurut Ali, perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda atau simbol dan isyarat.⁷⁰

Melalui bahasa, manusia dapat mengutarakan pendapat, gagasan, ide, hal yang disukai dan tidak disukainya. Dengan bahasa

⁶⁶ A. H. Riyantono, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 91.

⁶⁷ Abdul Kadir, dkk, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*, (Makassar: Membumi Publishing, 2009), hlm. 52

⁶⁸ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2005), hlm. 153

⁶⁹ Soetijingsih, *Op.cit.*, hlm. 29

⁷⁰ Muhammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 122

manusia dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Serta manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya walaupun masing-masing berasal dari latar belakang budaya yang berbeda dengan menggunakan bahasa yang dimilikinya.⁷¹

2. Karakteristik Perkembangan Bahasa

Menurut Ali, mengemukakan bahwa karakteristik perkembangan bahasa remaja sesungguhnya didukung oleh perkembangan kognitif menurut Jean Piaget yaitu pada tahap operasional formal. Pada tahap ini, remaja mulai mampu mengaplikasikan prinsip berpikir formal dan ilmiah secara baik pada setiap situasi, dan telah mengalami peningkatan kemampuan dalam penyusunan pola hubungan secara lengkap dan menyeluruh, membandingkan secara kritis antara fakta dan asumsi dengan mengurangi menggunakan simbol dan nyata dalam mengkomunikasikannya.⁷²

Menurut Kadir, perkembangan bahasa peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan sopan, menyatakan isi hati atau perasaannya, memahami keterampilan mengolah informasi yang diterimanya, berpikir ilmiah, menyatakan gagasan atau pendapatnya, serta mengembangkan kepribadiannya seperti menyatakan sikap dan keyakinannya.⁷³ Hal ini sesuai dengan Aisyah mengemukakan, bahwa penggunaan bahasa

⁷¹ Yudrik Jahja. *Op.cit.*, hlm. 53

⁷² Muhammad Ali, *Op.cit.*, hlm. 122

⁷³ Abdul Kadir, dkk, *Op.cit.*, hlm. 54

oleh remaja lebih sempurna dan kosa kata yang dimiliki lebih banyak. Kemampuan dalam menggunakan bahasa ilmiah juga sudah mulai tumbuh dan mampu diajak berdialog secara ilmiah.⁷⁴

Sedangkan menurut Fatimah menyatakan bahwa pola bahasa yang dimiliki dan dikuasai yaitu berkembang di dalam keluarga, yang disebut bahasa ibu. Perkembangan bahasa ibu tersebut dilengkapi dan diperkaya oleh bahasa masyarakat tempat tinggal mereka. Yang berarti ciri khusus dalam perilaku berbahasa remaja adalah hasil dari pergaulannya dengan masyarakat.⁷⁵

3. Faktor Pengaruh Perkembangan Bahasa

Menurut Jahja, perkembangan bahasa dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:⁷⁶

a. Faktor Kesehatan

Faktor ini merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak, terutama pada saat awal usia anak. Apabila anak pada saat usia dua tahun pertama mengalami sakit terus menerus, maka perkembangan bahasa anak cenderung mengalami kelambatan. Oleh karena itu orang tua perlu memperhatikan kondisi kesehatan dan pola makanan anak. Misalnya memberikan ASI, makanan yang bergizi dan juga

⁷⁴ Siti Aisyah, *Op.cit.*, hlm. 153

⁷⁵ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 100

⁷⁶ Yudrik Jahja. *Op.cit.*, hlm. 55

memelihara kebersihan serta rutin memeriksakan anak ke posyandu atau puskesmas.

b. Intelegensi

Tingkat intelegensi anak dapat dilihat dari perkembangan bahasanya, yang mana anak yang perkembangan bahasanya cepat pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau juga diatas normal.

c. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Pada penelitian sebelumnya tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga, menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga kurang mampu mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasa dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga mampu. Kondisi ini mungkin disebabkan karena perbedaan kecerdasan dan kesempatan belajar atau kurangnya perhatian dalam perkembangan bahasa anaknya.

d. Jenis Kelamin

Yang mana pada saat tahun pertama usia, tidak ada perbedaan dalam bahasa anak perempuan dan laki-laki. Namun saat bertambahnya usia, anak perempuan akan menunjukkan perkembangan bahasanya yang lebih cepat daripada anak laki-laki.

e. Hubungan Keluarga

Yaitu sebagai proses pengalaman berinteraksi dan komunikasi dengan lingkungan keluarga, yang mana orangtua mengajarkan, melatih dan memberikan contoh bahasa kepada anak.⁷⁷

Menurut Abdul Kadir dkk, dalam perkembangan bahasa terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi, yaitu sebagai berikut:⁷⁸

- a. Proses menjadi matang, yaitu dengan kata lain, organ-organ suara sudah mulai berfungsi untuk berbicara.
- b. Proses belajar, yang mana anak mempelajari bahasa orang lain dengan cara meniru ucapan atau perkataan yang didengarnya. Kedua proses tersebut berlangsung sejak anak pada masa bayi dan balita, sehingga pada usia anak memasuki sekolah dasar, sudah sampai pada tingkat sekolah menengah, anak sudah dapat membuat kalimat yang lebih sempurna, dapat membuat kalimat majemuk, serta dapat menyusun dan mengajukan pertanyaan.
- c. Disekolah, anak sudah mulai diberikan pelajaran bahasa yang dengan tujuan untuk dapat menambah kosa kata, mengajarkan dalam menyusun struktur kalimat, peribahasa, kesustraan serta keterampilan dalam mengarang.⁷⁹

⁷⁷ Yudrik Jahja. *Op.cit.*, hlm. 56

⁷⁸ Abdul Kadir, dkk, *Op.cit.*, hlm. 53

⁷⁹ Abdul Kadir, dkk, *Op.cit.*, hlm. 54

4. Perkembangan Bahasa dalam Perspektif Islam

Bahasa merupakan anugerah dari Allah SWT yang membantu manusia untuk dapat mengenal atau memahami dirinya, sesama manusia, alam dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya.⁸⁰ Seperti dalam Al-Quran telah dijelaskan dalam surat Ar-Rahman ayat 3 dan 4 yaitu:⁸¹

خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

Artinya: “Dia menciptakan manusia, Mengajarnya pandai berbicara” (QS.Ar Rahman: 3-4).

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dan pandai mengungkapkan apa yang ada dalam hati dan yang terpikir dalam otaknya dengan kemampuan berbicara dan berbahasa yang dimilikinya. Bahasa merupakan ciri yang ada dalam manusia yang merupakan sesuatu yang sangat penting. Dengan bahasa, manusia dapat menjelaskan segala sesuatu.

Selain itu juga terdapat hadist tentang pentingnya menjaga perkataan, yaitu:⁸²

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

⁸⁰ Yudrik Jahja. *Op.cit.*, hlm. 53.

⁸¹ Aplikasi Al-Qur'an Inword Indonesia Setup Modified 2005

⁸² Muzaffar Sahidu, *Menjaga Lisan*, (Jakarta: Islam House, 2010), hlm. 7

Artinya: “Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya dia berkata yang baik atau diam” (HR Bukhari dan Muslim).

Hadist diatas menjelaskan bahwa manusia hendaknya berpikir sebelum berbicara agar tidak merugikan diri sendiri dan juga orang lain, atau lebih baik diam jika ragu dengan apa yang akan diucapkan. Hadist tersebut juga mengingatkan manusia untuk selalu menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Karena islam mengajarkan kepada umatnya bahwa jika manusia berbuat baik, maka akan mendatangkan kebaikan bagi dirinya.

5. Indikator Perkembangan Bahasa

Untuk mengukur seberapa tinggi tingkat perkembangan bahasa siswa, maka perlu indikator perkembangan bahasa agar memudahkan peneliti dalam mencapainya. Sebagaimana menurut Kadir, perkembangan bahasa peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu:⁸³

- a. Berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan sopan
- b. Menyatakan isi hati atau perasaannya
- c. Memahami keterampilan mengolah informasi yang diterimanya
- d. Berpikir ilmiah
- e. Menyatakan gagasan atau pendapatnya
- f. Mengembangkan kepribadiannya seperti menyatakan sikap dan keyakinannya.

⁸³ Abdul Kadir, dkk, *Op.cit.*, hlm. 54

6. Pengaruh Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif

Menurut Mulyati, perkembangan bahasa mempengaruhi perkembangan kognitif. Yang mana manusia mempunyai kecenderungan mengkomunikasikan kognitif dan komunikasi tersebut hanya dapat dilakukan melalui bahasa.⁸⁴ Menurut Jahja yang mengemukakan bahwa bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir individu. Yang tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan.⁸⁵

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky yang dikutip oleh Surna, merumuskan bahwa bahasa memiliki tiga peran dalam perkembangan kognitif. Antara lain yaitu pertama, melalui interaksi sosial maka kemampuan berbahasa memberikan kemampuan bagi siswa untuk memahami kemampuan untuk memahami pengetahuan yang dimiliki oranglain. Kedua, bahasa menjadi alat bagi siswa untuk meningkatkan kualitas berpikir yang memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah dan menganalisis tentang esensi dunia nyata yang dihadapi siswa. Yang ketiga, bahasa menjadi dasar bagi siswa melaksanakan tugas fungsional, serta

⁸⁴ Mulyati, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm. 70

⁸⁵ Yudrik Jahja, *Op.cit.*, hlm. 53

memberikan kemampuan untuk mengelola dan merefleksikan kemampuan berpikir sesuai dengan pengalaman hidup.⁸⁶

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Junifer Siregar yang menunjukkan adanya hubungan kemampuan berbahasa dengan kemampuan berpikir yang saling mempengaruhi satu sama lain.⁸⁷

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka diduga ada pengaruh perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

D. Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif

Sebagaimana telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya, tentang interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa bahwa variabel tersebut saling berpengaruh pada perkembangan kognitif. Untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan penjabaran variabel bahwa variabel tersebut saling mempengaruhi perkembangan kognitif.

Dalam perkembangan kognitif terdapat proses berpikir, mengingat dan menalar yang dapat membantu siswa untuk terampil dan mampu memecahkan masalahnya. Interaksi sosial dapat mempengaruhi perkembangan kognitif siswa, dengan interaksi sosial siswa menjadi lebih

⁸⁶ I Nyoman Surna, *Op.cit.*, hlm. 84

⁸⁷ Junifer Siregar, *“Relasional Berpikir dengan Bahasa”*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan, 2012, hlm. 123

mudah untuk mendapatkan ilmu baru yang dapat membantu aktivitas belajarnya. Siswa harus memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik, terutama dalam lingkungan sekolah. Karena sebagian besar waktu siswa digunakan untuk berinteraksi baik dengan guru, teman sebayanya, dan anggota sekolah.

Selain interaksi sosial, perkembangan bahasa juga berpengaruh dalam perkembangan kognitif. Sebagaimana menurut pendapat Low J dkk, perkembangan bahasa merupakan salah satu indikator perkembangan menyeluruh dari kemampuan kognitif anak dalam keberhasilannya di sekolah.⁸⁸ Penggunaan bahasa yang digunakan siswa dalam menyampaikan sesuatu dapat menunjukkan sejauh mana perkembangan kognitifnya. Jadi perkembangan bahasa pada hakikatnya mempengaruhi perkembangan kognitif siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh:

“Lev Vygotsky yang dikutip oleh Surna dalam buku yang berjudul psikologi pendidikan I, menyatakan bahwa “Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif manusia yaitu interaksi sosial dan bahasa.”⁸⁹

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif dapat berpengaruh. Oleh karena itu interaksi sosial dan perkembangan bahasa dalam perkembangan kognitif siswa perlu diketahui oleh guru karena dalam perkembangan kognitif terdapat proses

⁸⁸ Low J, Boyle J, dkk, *Screening for Speech and Language Delay; Asystemic Review of The Literature Terjemahan*, (Health Technology Assesment, 1998), hlm. 1

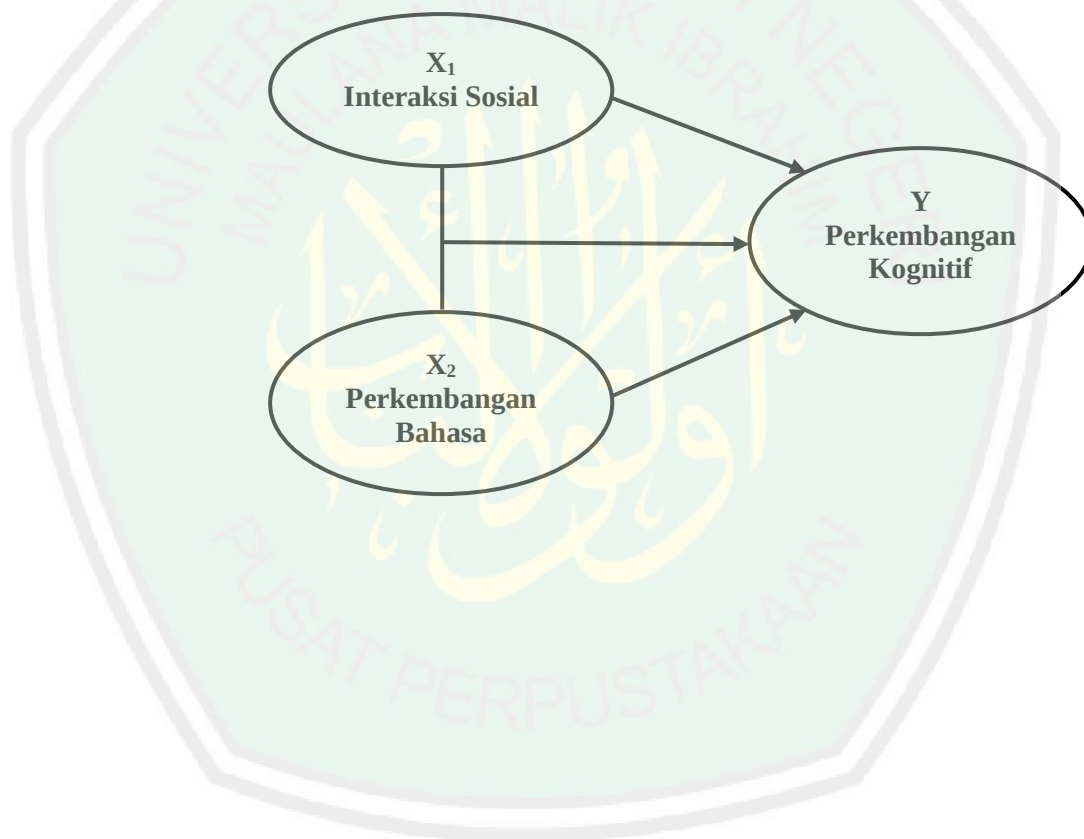
⁸⁹ I Nyoman Surna, *Op.cit.*, hlm. 83

berpikir, mengingat dan menalar yang dapat membantu siswa terampil dan mampu memecahkan masalah.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SMP Ar-Rohmah Putri yang berada di JL. Raya Jambu Nomor 01 Semanding Sumbersekar Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur, No Telp (0341) 532088.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan peneliti yaitu menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh antara interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Ar-Rohmah Putri Malang. Terdapat tiga variabel yakni interaksi sosial dan perkembangan bahasa sebagai variabel bebas, dan perkembangan kognitif sebagai variabel terikat. Untuk mengembangkan butir-butir pernyataan, maka peneliti akan mengembangkan setiap indikator-indikator dalam variabel tersebut, kemudian dituangkan dalam kuesioner dengan menggunakan skala Linkert untuk variabel interaksi sosial dan perkembangan bahasa, dan perkembangan kognitif. Selanjutnya setelah memperoleh data maka akan dianalisis menggunakan program statistik. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Purwanto, penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berhubungan dengan data yang berupa angka-angka serta proses

penganalisisannya menggunakan aplikasi program SPSS.⁹⁰ Penelitian kuantitatif mencakup hal-hal yang didasarkan atas perhitungan presentase, perhitungan statistik dan sebagainya.⁹¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rumusan *product moment* untuk mengetahui besarnya koefisien korelasinya dan menentukan signifikan tidaknya hubungan kedua variabel tersebut. Oleh karena itu peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional (*Corelational Explanatife*). Penelitian korelasi yaitu penelitian yang melihat hubungan satu atau dua variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain.⁹² Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel interaksi sosial (X_1), perkembangan bahasa (X_2) dan perkembangan kognitif (Y). Dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independent dan satu variabel dependent.

C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.⁹³ Jadi variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu

⁹⁰ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 177

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3

⁹² Purwanto, *Op.cit*, hlm. 177

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 118.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel bebas (X), dan satu variabel terikat (Y), yaitu:

1. Variabel bebas (X) atau independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁹⁵ Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah interaksi sosial (X₁) dan perkembangan bahasa (X₂).
2. Variabel terikat (Y) atau dependent variabel adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹⁶ Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan oleh peneliti adalah perkembangan kognitif (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Wahidmurni populasi dapat diartikan sebagai jumlah semua orang atau non orang yang memiliki ciri yang sama dan memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61.

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 39

⁹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 39.

dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel.⁹⁷ Sedangkan Sutrisno Hadi, populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.⁹⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti yaitu berupa data. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang yang memberikan data yang berhubungan dengan penelitian.

Tabel 3.1 Data Populasi

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMP Ar-Rohmah Putri Malang	VII A	34
	VII B	33
	VII C	34
	VII D	35
	VII E	35
	VII F	34
	VII G	34
	VII H	34
Jumlah		273

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data penelitian.⁹⁹ Menurut Mardalis, sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.¹⁰⁰ Dengan demikian, sampel merupakan sebagian data yang diambil dari jumlah populasi. Sampel diambil akibat dari besarnya populasi

⁹⁷ Wahidmurni, 2017, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, repository.uin-malang.ac.id/1985/

⁹⁸ Sutrisno, *Statistik II*, (Yogyakarta: Amd Offset, 2000), hlm. 220.

⁹⁹ *Ibid*, hlm. 54

¹⁰⁰ Mardali, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 55.

sehingga peneliti harus mengambil sebagian dari populasi saja karena meminimalkan waktu, dan dana untuk penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus dari Slovin:¹⁰¹

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Derajat Kesalahan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan derajat kesalahan 5% sehingga perhitungan sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{273}{1 + 273 (0,05^2)} = 162$$

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan jenis *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara random atau acak. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi, diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara undian, ordinal, randomisasi.¹⁰²

¹⁰¹ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 16.

¹⁰² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 123

Tabel 3.2 Data Sampel

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMP Ar-Rohmah Putri Malang	VII A	21
	VII B	21
	VII C	21
	VII D	21
	VII E	21
	VII F	21
	VII G	21
	VII H	21
Jumlah		168

E. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan untuk dasar kajian (analisis atau kesimpulan).¹⁰³ Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dijelaskan dengan angka-angka, yang berupa data dari variabel interaksi sosial, perkembangan bahasa dan perkembangan kognitif yang didapat melalui kuesioner siswa kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang, sehingga dapat diukur dan juga dihitung secara langsung.

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang meresponden atau menjawab pertanyaan atau pernyataan dari peneliti, baik lisan maupun tulisan.¹⁰⁴ Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh yaitu dari hasil kuesioner dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu SMP Ar-Rohmah Putri Malang. Sehingga dengan

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 129

¹⁰⁴ *Ibid.*,

diperolehnya data tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pada bab selanjutnya yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Adapun jenis data tersebut yaitu:

1. Data Primer

Menurut Hasan, data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner, survey dan observasi.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini data akan diperoleh langsung melalui kuesioner yang akan diisi oleh siswi kelas VII SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

2. Data Sekunder

Menurut Hasan, data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari tempat penelitian dilakukan, yaitu berupa dokumentasi yang berupa pengumpulan data dan informasi tentang profil sekolah, dan sebagainya.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah tentang profil dan sejarah berdirinya sekolah.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.

¹⁰⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 19

¹⁰⁶ *Ibid.*,

Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.¹⁰⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala berbentuk skala Linkert. Skala Linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰⁸ Pada penggunaan skala ini, variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, dan kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penggunaan angket, responden hanya akan menjawab dengan menggunakan checklist (✓) pada kolom yang sudah disediakan agar memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria jawaban yang dipilih responden melalui skala Linkert.

Tabel 3.3 Skala Linkert

No.	Pilihan Jawaban	Singkatan	Skor
1	Selalu	SL	5
2	Sering	SR	4
3	Kadang-kadang	KD	3
4	Jarang	JR	2
5	Tidak Pernah	TP	1

¹⁰⁷ Purwanto, *Op.cit.*, hlm. 183

¹⁰⁸ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 222

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. butir
Interaksi Sosial ¹⁰⁹	Keterbukaan	Bersikap terbuka kepada teman	1, 2
		Bersikap terbuka kepada guru	3, 4
		Saling memahami perasaan teman	5, 6
		Menghargai pendapat teman	7, 8, 9
	Empati	Memberi kesempatan teman untuk berbicara	10, 11, 12
		Peka terhadap apa yang dialami teman	13, 14
	Dukungan	Saling memberikan dukungan satu sama lain	15, 16
		Tidak mengkritik orang lain	17, 18
	Rasa Positif	Memberikan penilaian yang positif terhadap teman	19, 20
		Menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan	21, 22
	Kesamaan atau Kesetaraan	Menganggap bahwa semua orang mempunyai kedudukan yang sama	23, 24
		Bekerjasama dengan teman	25, 26
Perkembangan Bahasa ¹¹⁰		Berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan sopan	27, 28
		Menyatakan gagasan atau pendapatnya	29, 30
		Berpikir ilmiah	31, 32
		Mengembangkan pribadinya	33, 34
Perkembangan Kognitif ¹¹¹	Persepsi	Mengembangkan daya persepnsya berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan	35, 36
	Ingatan	Mengingat dengan baik semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya	37, 38
	Pikiran	Mengembangkan pemikiran dalam menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya	39, 40

¹⁰⁹ Joseph A. Devito, *Op.cit*, hlm. 229¹¹⁰ Abdul Kadir, dkk, *Op.cit*, hlm. 54¹¹¹ Ahmad Susanto, *Op.cit*, hlm. 48

	Simbol	Memahami simbol-simbol yang ada	41, 42
	Penalaran	Menalar semua yang terjadi secara alamiah (spontan) maupun melalui proses ilmiah (percobaan)	43, 44
	Pemecahan Masalah	Memecahkan permasalahan yang dihadapinya	45, 46

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data¹¹² Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Menurut Zuriah, kuesioner atau angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis juga oleh responden.¹¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menyebar angket untuk siswa kelas VII SMP Ar-Rohmah Putri Malang berdasarkan sampel pada masing-masing kelas dengan tujuan untuk mengisi jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket tentang interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa.

¹¹² *Ibid.*, hlm. 137

¹¹³ Nurul Zuriah, *Op.cit.*, hlm. 182

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mengambil dokumen yang telah ada. Suharsimi mendefinisikan dokumentasi sebagai barang-barang tertulis.¹¹⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diambil oleh peneliti adalah profil sekolah.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu sudah valid.¹¹⁵ Validitas adalah segala suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen dalam penelitian.¹¹⁶ Instrumen dalam penelitian dikatakan valid apabila nilai probabilitasnya (p) pada masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05. Sebagaimana kriteria validitas data menurut Arikunto antara lain:¹¹⁷

Tabel 3.5 Kriteria Validitas Data Menurut Arikunto

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Cukup
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

¹¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 131

¹¹⁵ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 173

¹¹⁶ Suharsimi, *Op.cit.*, hlm. 160

¹¹⁷ *Ibid.*, hlm. 193

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk menguji validitas yaitu menggunakan teknik korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Arikunto, dengan rumus yaitu:¹¹⁸

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = banyaknya sampel

X = skor tiap butir

Y = skor seluruh butir

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan SPSS statistik 16.0 dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

No	Butir Soal	Probability Value [sig.(2-tailed)]	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
1	Item X1 ke 1	0,499	0,05	Tidak Valid
2	Item X1 ke 2	0,002	0,05	Valid
3	Item X1 ke 3	0,689	0,05	Tidak Valid
4	Item X1 ke 4	0,007	0,05	Valid
5	Item X1 ke 5	0,001	0,05	Valid
6	Item X1 ke 6	0,021	0,05	Valid
7	Item X1 ke 7	0,014	0,05	Valid
8	Item X1 ke 8	0,014	0,05	Valid
9	Item X1 ke 9	0,292	0,05	Tidak Valid
10	Item X1 ke 10	0,272	0,05	Tidak Valid
11	Item X1 ke 11	0,018	0,05	Valid
12	Item X1 ke 12	0,000	0,05	Valid
13	Item X1 ke 13	0,193	0,05	Tidak Valid
14	Item X1 ke 14	0,003	0,05	Valid
15	Item X1 ke 15	0,008	0,05	Valid
16	Item X1 ke 16	0,001	0,05	Valid

¹¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 170

17	Item X1 ke 17	0,000	0,05	Valid
18	Item X1 ke 18	0,005	0,05	Valid
19	Item X1 ke 19	0,001	0,05	Valid
20	Item X1 ke 20	0,009	0,05	Valid
21	Item X1 ke 21	0,019	0,05	Valid
22	Item X1 ke 22	0,214	0,05	Tidak Valid
23	Item X1 ke 23	0,000	0,05	Valid
24	Item X1 ke 24	0,000	0,05	Valid
25	Item X1 ke 25	0,002	0,05	Valid
26	Item X1 ke 26	0,036	0,05	Valid
27	Item X2 ke 1	0,000	0,05	Valid
28	Item X2 ke 2	0,000	0,05	Valid
29	Item X2 ke 3	0,000	0,05	Valid
30	Item X2 ke 4	0,000	0,05	Valid
31	Item X2 ke 5	0,005	0,05	Valid
32	Item X2 ke 6	0,000	0,05	Valid
33	Item X2 ke 7	0,000	0,05	Valid
34	Item X2 ke 8	0,000	0,05	Valid
35	Item Y ke 1	0,000	0,05	Valid
36	Item Y ke 2	0,001	0,05	Valid
37	Item Y ke 3	0,006	0,05	Valid
38	Item Y ke 4	0,000	0,05	Valid
39	Item Y ke 5	0,000	0,05	Valid
40	Item Y ke 6	0,000	0,05	Valid
41	Item Y ke 7	0,001	0,05	Valid
42	Item Y ke 8	0,000	0,05	Valid
43	Item Y ke 9	0,006	0,05	Valid
44	Item Y ke 10	0,000	0,05	Valid
45	Item Y ke 11	0,001	0,05	Valid
46	Item Y ke 12	0,001	0,05	Valid

Uji coba instrumen dengan jumlah 46 pertanyaan telah dilakukan kepada 33 responden oleh peneliti. Hasil uji coba instrumen terdapat 6 item yang tidak valid karena *probability value* lebih besar dari taraf signifikansi (α), yaitu terdapat pada item nomor 1, 3, 9, 10, 13, dan 22. Kemudian item yang tidak valid tersebut akan dibuang dan tidak dipakai lagi dalam pengambilan data karena dari masing-masing item yang tidak valid sudah terwakili oleh item yang valid.

Jadi item yang digunakan untuk pengambilan data selanjutnya adalah 40 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Alpha Crombach* untuk menguji reliabilitas instrumen interaksi sosial, perkembangan bahasa dan perkembangan kognitif. Dengan rumus:

$$R_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

K = Banyaknya butir pertanyaan dan banyaknya soal

$\sum S_b^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Adapun kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai probabilitas dalam instrumen diatas 0,6 atau 60%, maka terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Dan sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% maka tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.¹²⁰ Berdasarkan uji reliabilitas, maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini

¹¹⁹ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 174

¹²⁰ *Ibid.*,

adalah reliable, hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,6. Berikut ini adalah klasifikasi reliabilitas :

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Keterangan
X1	0,820	0,6	Reliabel
X2	0,824	0,6	Reliabel
Y	0,755	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel pengukuran reliabilitas diatas dengan menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat bahwa hasil uji coba instrumen memperoleh nilai *Cronbach Alpha* pada X1 sebesar 0, 820, nilai *Cronbach Alpha* pada X2 sebesar 0,824 dan *Cronbach Alpha* pada Y sebesar 0,755 artinya instrumen yang digunakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6 sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian selanjutnya.

I. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memperoleh kesimpulan dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi linier berganda.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan tujuan membuat kesimpulan yang berlaku umum atau

general.¹²¹ Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data tentang interaksi sosial, perkembangan bahasa, serta perkembangan kognitif termasuk sub variabelnya dari masing-masing variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen atau independen memiliki kontribusi atau tidak. Dan model regresi yang baik adalah data yang distribusi normal atau mendekati normal. Dapat dilihat dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov test. Dan jika nilai signifikansi uji Kolmogorov Smirnov $> 0,05$, maka berarti residual dinyatakan terdistribusi normal dan sebaliknya.¹²²

b) Uji Linearitas

Pengujian linearitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear,

¹²¹ *Ibid.*, hlm. 142.

¹²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hlm. 160.

sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.¹²³

c) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, uji multikolinieritas yakni bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Dan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari besar VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Tolerance yakni mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Yaitu jika nilai tolerance yang terendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Dengan ketentuan bahwa berdasarkan nilai tolerance jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi tolerance, dan sebaliknya. Sedangkan jika berdasarkan nilai VIF yaitu jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi korelasi, jika nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi korelasi.¹²⁴

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yakni bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi terdapat gejala autokorelasi

¹²³ Riduwan Adkon, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 172

¹²⁴ *Ibid*, hlm. 105

maka dapat digunakan rumus Durbin Watson (DW). Yakni dengan klasifikasi sebagai berikut:¹²⁵

Tabel 3.8 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Kriteria	Keputusan
$d < dl$ atau $d > 4-dl$	Terdapat autokorelasi
$du < d < 4-du$	Tidak terdapat autokorelasi
$dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$	Tidak ada kesimpulan

e) Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas, dan juga sebaliknya.¹²⁶

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu analisis linier berganda. Analisis linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas.¹²⁷ Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa

¹²⁵ Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 177

¹²⁶ Imam Ghazali, *Op.cit.*, hlm. 139

¹²⁷ *Ibid.*, hlm. 7

pada mata pelajaran IPS di SMP Ar-Rohmah Putri Malang. Yaitu dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perkembangan Kognitif

a = Bilangan konstanta

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂

X₁ = Interaksi Sosial

X₂ = Perkembangan Bahasa

e = Error

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, uji t digunakan yaitu digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing dari variabel independent (bebas) terhadap variabel dependent (terikat). Antara lain menggunakan rumus:¹²⁸

$$t_{hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{Sb_i}$$

¹²⁸ *Ibid.*, hlm. 55

Keterangan:

b_i = nilai koefisien regresi

β_i = nilai koefisien regresi untuk populasi

S_{b_i} = kesalahan baku koefisien regresi

Untuk mendapatkan kesimpulan dari pengujian, yaitu dengan menggunakan kriteria dibawah ini:

- 1) Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
 - 2) Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali, uji F yaitu digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent (bebas) mempengaruhi variabel dependent (terikat). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹²⁹

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi linier berganda

n = Banyaknya data

¹²⁹ *Ibid.*, hlm. 98

K = Banyaknya variabel bebas

Adapun dengan kriteria dalam uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $F \geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $F \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

J. Prosedur Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah daftar pernyataan dalam bentuk angket atau kuesioner yang diserahkan dan diisi secara langsung oleh siswi kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Nama Sekolah : SMP Ar-Rohmah Putri

NPSN : 20562769

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jl. Raya Jambu No.01 Ds. Sumbersekar Kec.
Dau Kab. Malang Jawa Timur Kode Pos. 65151

Posisi Geografis : -7,9267 Lintang dan 112,5748 Bujur

SK Pendirian Sekolah : 420/928/421.102/2007

Tanggal SK Pendirian : 2007-11-19

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Izin Operasional : 420/1047/421.101/2010

Luas Tanah Milik (M2) : 24000

Nomor Telepon : 0341532088

Nomor Fax : 0341463442

Email : smparrohmahputrimalang@yahoo.com

Website : <http://www.arrohmah-putri.com>

2. Sejarah Berdirinya SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Keberadaan Ar-Rohmah Putri Malang tidak bisa dipisahkan dari Pesantren Hidayatullah yang didirikan oleh Ustadz Abdullah Said di kampung Teritip Gunung Tembak Balikpapan (Kalimantan Timur) pada 02 Dzulhijjah 1392 H bertepatan 07 Januari 1973 M. Kemudian pada 28 Nopember 1986 didirikan cabang baru di daerah Kejawan Putih Tambak, Kec. Mulyosari Kota Surabaya. Selanjutnya sekitar tahun 1988-1989, Cabang Surabaya mengirim santrinya yaitu Ir. Hamam, untuk mulai merintis cabang di Malang. Setelah itu sepanjang tahun 1989 sampai 1994, secara bergantian Ar-Rohmah dipimpin oleh Ust. Abdullah Sholeh, kemudian Ust. Nurhadi, dan akhirnya Ust. Ali Imron.

Lembaga pendidikan formal mulai dirintis pada periode kemepimpinan Ust. Ali Imron, sedangkan sebelumnya masih berupa panti asuhan dan para santri bersekolah di luar sesuai jenjangnya. Hal itu ditandai dengan pendirian Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah yang dicatatkan pada notaris Faisal Abdullah Waber, SH; No. 17, pada tanggal 26 Maret 1996. Kemudian setelahnya berturut-turut dibuka SMP (1996) dan SMA (1997) untuk santri putra. Pada masa ini sebetulnya juga sudah dibangun sejenis Ma'had 'Aly, namun tidak berlanjut.

Kemudian pada tahun 2018, kampus Putra telah menempati lahan seluas 3.5 ha di Dusun Semanding, Desa Sumbersekar, Kec. Dau dengan jumlah santri 767 setingkat SMP-SMA, lengkap dengan seluruh fasilitas pendukung dan SDM pengelolanya. Pada tahun 2004 mulai dirintis

pondok putri karena dirasakan semakin meningkatnya respon dan permintaan masyarakat yang ingin menyekolahkan putrinya di Pesantren Hidayatullah.

Dimulailah perintisan kampus putri dengan membeli tanah seluas 700 meter persegi dengan dana pinjaman maupun wakaf dari para donatur, yang berlokasi sekitar 1 km arah ke selatan Kampus Ar-Rohmah Putra namun masih di dusun yang sama. Lahan ini semula adalah kebun jeruk, sehingga pada masa-masa awal masih bisa dipanen oleh para santri, pengasuh maupun tamu yang berkunjung, sebelum akhirnya kemudian dibongkar total. Diresmikan dengan membentuk Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah Putri yang didaftarkan pada notaris Suprpto Subowo, SH; No. 5, tertanggal 07 Oktober 2005.

Pada tahun 2007, dibuka SD Alam Ar-Rohmah dan SMP Ar-Rohmah Putri “Boarding School” secara bersamaan. Dan masing-masing dipercaya mendidik santri sebanyak 32 orang (SD, dua kelas kecil) dan 28 orang (SMP, satu kelas). Mereka inilah para santri angkatan pertama di SMP Ar-Rohmah Putri. Tidak lama kemudian Ust. Ahmad Suhail dari Surabaya diboyong untuk memimpin SD dan SMP yang baru dibuka tersebut. Tahun 2008 yaitu Ust. Imam Malik bergabung dan diamanahi untuk memimpin SD, setelah sebelumnya dirangkap oleh Ust. Ahmad Suhail (kepala SMP). Dan *Alhamdulillah* perkembangan masing-masing sekolah semakin pesat.

Untuk menyederhanakan struktur dan koordinasi, tim inti perintis dibagi menjadi dua yaitu *Tim Hardware* dan *Tim Software*. Tugas *Tim Hardware* yaitu menangani penyediaan fasilitas-fasilitas fisik berupa lahan, bangunan gedung, mebel air, dan sarana-prasarana fisik lainnya, serta mengelola keuangan dan usaha/bisnis. Sedangkan *Tim Software* bertugas menangani penyusunan konsep, kurikulum, sistem & manajemen proses, rekrutmen & pembinaan sumberdaya insani, kesekretariatan, kehumasan serta jaringan (*networking*).

Masing-masing tim bekerja menyelesaikan programnya, terkadang terpisah dan terkadang juga bersama-sama. Untuk sinkronisasi, seluruh anggota tim inti juga mengadakan pertemuan secara rutin seminggu sekali, dalam Mabit yang diisi rapat, shalat malam berjamaah, dan seringkali dilanjutkan dengan kegiatan kerjabakti, olahraga, atau silaturrahim kepada donatur dan tokoh-tokoh masyarakat. Kemudian dibukanya program tahfizh Qur'an sebagai kelas-kelas khusus dengan melalui seleksi, dengan harapan menyelesaikan minimal 10 juz dalam tiga tahun (SMP/SMA).

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Visi SMP Ar-Rohmah Putri Malang adalah “Mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul dan kompetitif untuk melahirkan generasi yang Bertaqwa, Cerdas, dan Mandiri”

Sedangkan Misi SMP Ar-Rohmah Putri Malang adalah “Menyelenggarakan pendidikan integral berbasis tauhid yang memadukan tarbiyah Ruhiah, Aqliyah, dan Jismiyah.”

SMP Ar-Rohmah Putri Malang memiliki tujuan antara lain :

- a. Mendidik siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap Tsaqofah Islamiyah secara memadai untuk bekal hidup.
- b. Membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki Syakhsiyah Islamiyah yang mulia.
- c. Menciptakan wadah pendidikan yang menyeluruh sehingga terbentuk siswa yang unggul dari ilmu pengetahuan dan keterampilan.
- d. Menciptakan lingkungan pendidikan yang integral antara aspek afektif, kognitif, psikomotorik dalam suasana pendidikan Islam.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi data merupakan gambaran data dari setiap variabel yang sudah diperoleh peneliti selama berada di lapangan. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu interaksi sosial (X_1), perkembangan bahasa (X_2), dan perkembangan kognitif (Y).

1. Deskripsi Variabel Perkembangan Kognitif

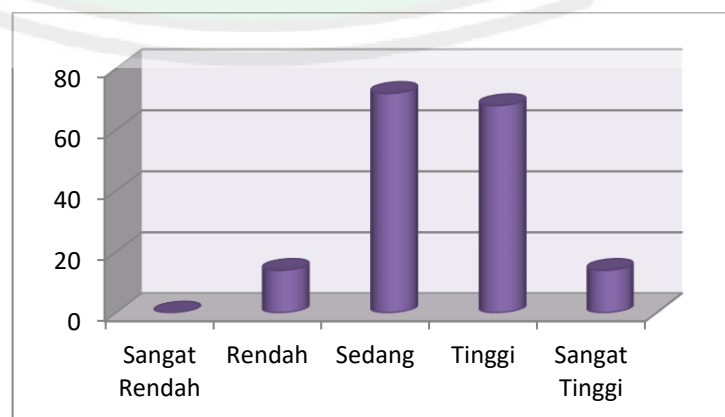
Data variabel perkembangan kognitif (Y) diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 12 pernyataan dengan skala nilai skor 1-5. Dengan demikian, skor minimal ideal adalah (1×12) dan skor maksimal ideal adalah (5×12). Dan dengan menggunakan interval kelas 5 buah dapat digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Perkembangan Kognitif

No.	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	12-21	Sangat Rendah	0	0 %
2	22-31	Rendah	14	8,4 %
3	32-41	Sedang	72	42,8 %
4	42-51	Tinggi	68	40,4 %
5	52-61	Sangat Tinggi	14	8,4 %
Jumlah			168	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perkembangan kognitif siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa atau 8,4%, kategori tinggi sebanyak 68 siswa atau 40,4%, kategori sedang sebanyak 72 siswa atau 42,8%, kategori rendah sebanyak 14 siswa atau 8,4%, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa perkembangan kognitif siswa kelas VII SMP Ar-Rohmah Putri Malang secara umum termasuk dalam kategori sedang. Dari tabel 4.1 diatas dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah berikut ini:

Gambar 4.1 Diagram Batang Perkembangan Kognitif

2. Deskripsi Data Variabel Interaksi Sosial

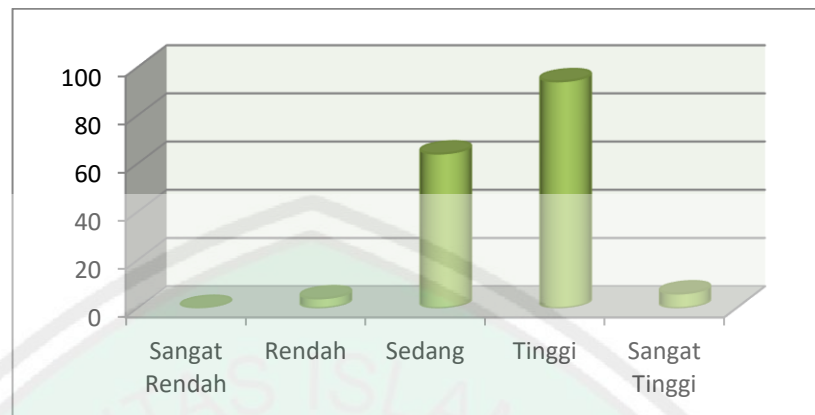
Pada penelitian ini, data variabel interaksi sosial (X_1) diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan dengan skala nilai skor adalah 1-5. Dengan demikian, skor minimal ideal adalah (1x20) dan skor maksimal ideal adalah (5x20). Dengan menggunakan interval kelas sebanyak 5 buah dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Interaksi Sosial

No.	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	18-34	Sangat Rendah	0	0 %
2	35-51	Rendah	4	2,3 %
3	52-68	Sedang	64	38,1 %
4	69-85	Tinggi	94	56 %
5	86-102	Sangat Tinggi	6	3,6 %
Jumlah			168	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa interaksi sosial siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa atau 3,6 %, kategori tinggi sebanyak 94 siswa atau 56 %, kategori sedang sebanyak 64 siswa atau 38,1 %, kategori rendah sebanyak 4 siswa atau 2,3 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0 %.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa interaksi sosial siswa kelas VII SMP Ar-Rohmah Putri Malang secara umum termasuk dalam kategori tinggi. Dari tabel 4.2 diatas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :

Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Interaksi Sosial

3. Deskripsi Data Variabel Perkembangan Bahasa

Data variabel perkembangan bahasa (X_2) diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 8 pernyataan dengan skala nilai skor 1-5. Dengan demikian, skor minimal ideal adalah (1x8) dan skor maksimal ideal adalah (5x8). Dengan menggunakan interval kelas sebanyak 5 buah dapat digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Perkembangan Bahasa

No.	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	7-13	Sangat Rendah	0	0 %
2	14-20	Rendah	0	0 %
3	21-27	Sedang	40	23,8 %
4	28-34	Tinggi	98	58,4 %
5	35-41	Sangat Tinggi	30	17,8 %
Jumlah			168	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perkembangan bahasa siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 30 siswa atau 17,8%, kategori tinggi sebanyak 98 siswa atau 58,4%, kategori

sedang sebanyak 40 siswa atau 23,8%, kategori rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, dan kategori sangat rendah sebesar 0 siswa atau 0%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa perkembangan bahasa siswa kelas VII SMP Ar-Rohmah Putri Malang secara umum termasuk dalam kategori tinggi. Dari tabel 4.3 diatas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 4.3 Diagram Batang Perkembangan Bahasa



C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik tersebut diperoleh dari hasil data masing-masing variabel. Berikut adalah gambaran dari uji asumsi klasik yang telah peneliti lakukan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependent dan independent mempunyai residual atau kesalahan yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, yang mana model regresi yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal. Dan dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogrov-smirnov (K-S). Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut adalah tabel hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Interaksi _Sosial	Perkembangan _Bahasa	Perkembangan _Kognitif	Unstandardiz ed Residual
N		168	168	168	168
Normal Parameter s ^a	Mean	70.68	30.61	41.02	.0000000
	Std. Deviation	8.804	4.347	7.143	5.38721672
Most Extreme Differences	Absolute	.064	.062	.050	.038
	Positive	.037	.042	.050	.028
	Negative	-.064	-.062	-.044	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.832	.801	.651	.495
Asymp. Sig. (2-tailed)		.492	.542	.790	.967
a. Test distribution is Normal.					

Pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari unstandarized residual sebesar 0,967. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Setelah diketahui ketiga variabel penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan uji linearitas tersebut dapat dilihat dari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} atau nilai signifikansi. Dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear. Berikut adalah tabel hasil dari uji linearitas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas X_1 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Kognitif * Interaksi Sosial	Between Groups	(Combined)	4011.204	39	102.851	2.919	.000
		Linearity	3001.229	1	3001.229	85.184	.000
		Deviation from Linearity	1009.975	38	26.578	.754	.841
		Within Groups	4509.742	128	35.232		
		Total	8520.946	167			

Berdasarkan hasil uji linearitas X_1 terhadap Y diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,841 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara interaksi sosial dengan perkembangan kognitif. Sedangkan untuk hasil pengujian linearitas X_2 terhadap Y dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas X_2 terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan_Kognitif * Perkembangan_Bahasa	Between Groups	(Combined)	3837.181	18	213.177	6.782	.000
		Linearity	3279.661	1	3279.661	104.333	.000
		Deviation from Linearity	557.520	17	32.795	1.043	.416
	Within Groups		4683.765	149	31.435		
	Total		8520.946	167			

Berdasarkan hasil uji linearitas X_2 terhadap Y diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,416 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara perkembangan bahasa dengan perkembangan kognitif.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independent) dalam model regresi, dimana uji multikolinieritas yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas. Dan multikolinieritas tersebut dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* atau VIF. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah tabel hasil dari uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.222	3.483		.925	.356		
Interaksi_Sosial	.249	.068	.307	3.665	.000	.491	2.038
Perkembangan_Bahasa	.659	.138	.401	4.787	.000	.491	2.038

a. Dependent Variable:
Perkembangan_Kognitif

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari semua variabel bebas sebesar, 0,491 yaitu lebih besar dari 0,10. Dan dengan nilai VIF semua variabel bebas sebesar 2,038 yaitu kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier berganda. Peneliti menggunakan uji Durbin Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi, yang nantinya akan menghasilkan nilai D-W hitung (d) dan nilai D-W tabel. Berdasarkan D-W tabel diperoleh nilai yaitu :

Tabel Durbin Watson, K= 2 dan n = 168

dL = 1,7236

dU = 1,7718

$$4-dL = 2,2764$$

$$4-dU = 2,2282$$

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.431	.424	5.420	2.201

a. Predictors: (Constant), Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial

b. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson memperoleh nilai sebesar 2,201 atau nilai tersebut dinyatakan $du < d < (4-du)$ yaitu $1,7718 < 2,201 < 2,2282$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.701	2.148		.327	.744
Interaksi_Sosial	.066	.042	.174	1.580	.116
Perkembangan_Bahasa	-.039	.085	-.050	-.455	.650

a. Dependent Variable: abs_res_1

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikasnsi interaksi sosial sebesar $0,116 > 0,05$. Dan nilai signifikansi perkembangan bahasa $0,650 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada bagian ini akan dilakukan analisis data variabel interaksi sosial (X_1) dan variabel perkembangan bahasa (X_2) terhadap perkembangan kognitif (Y) yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.222	3.483		.925
	Interaksi_Sosial	.249	.068	.307	3.665
	Perkembangan_Bahasa	.659	.138	.401	4.787

a. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \mu$$

$$Y = 3.222 + 0.249 X_1 + 0.659 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (perkembangan kognitif)

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Variabel bebas (Interaksi Sosial)

X_2 = Variabel bebas (Perkembangan Bahasa)

μ = Faktor-faktor lain diluar X_1 dan X_2

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai makna sebagai berikut:

- a. “a” merupakan konstanta sebesar 3,222. Hal ini berarti perkembangan kognitif akan bernilai 3,222 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X_1 (interaksi sosial) dan X_2 (perkembangan bahasa). Dengan kata lain X_1 dan X_2 bernilai nol (0).
- b. “ b_1 ” merupakan koefisien regresi X_1 yaitu sebesar 0,249. Sehingga setiap adanya peningkatan variabel X_1 sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,249.
- c. “ b_2 ” merupakan koefisien regresi X_2 yaitu sebesar 0,659. Sehingga setiap adanya peningkatan variabel X_2 sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,659.
- d. “ μ ” merupakan faktor lain di luar penelitian, yaitu selain interaksi sosial (X_1) dan perkembangan bahasa (X_2).

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya yaitu pengujian hipotesis baik secara parsial (sendiri) maupun secara simultan (bersama-sama). Berikut adalah hasil perhitungan peneliti dalam uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS statistik 16,0.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) dalam variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Perkembangan Kognitif

Ho : Tidak ada pengaruh secara positif signifikan interaksi sosial terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Ha : Ada pengaruh secara positif signifikan interaksi sosial terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Untuk pengambilan keputusan, dengan menggunakan kriteria dibawah ini:

3) Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

- 4) Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.¹³⁰

Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial) X_1 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
3,665	0,000	1,974

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} (3,665) $\geq t_{tabel}$ (1,974) dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara uji parsial interaksi sosial berpengaruh secara positif signifikan terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

2. Pengaruh Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif

H_0 : Tidak ada pengaruh secara positif signifikan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang

H_a : Ada pengaruh secara positif signifikan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang

¹³⁰ Imam Ghozali, *Op.cit.*, hlm. 55

Untuk pengambilan keputusan, dengan menggunakan kriteria dibawah ini:

- 1) Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.¹³¹

Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial) X_2 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
4,787	0,000	1,974

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} (4,787) $\geq t_{tabel}$ (1,974) dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara uji parsial perkembangan bahasa berpengaruh secara positif signifikan terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) dalam variabel bebas interaksi sosial (X_1) dan perkembangan bahasa (X_2) terhadap perkembangan kognitif (Y) sebagai variabel terikat.

¹³¹ Ibid., hlm. 55

H_0 : Tidak ada pengaruh secara positif signifikan interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

H_a : Ada pengaruh secara positif signifikan interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

Untuk pengambilan keputusan, dengan menggunakan kriteria dibawah ini:

- 3) Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $F \geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 4) Nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $F \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.¹³²

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F) X_1 dan X_2 terhadap Y

F_{hitung}	Signifikansi	F_{tabel}
62,543	0,000	3,05

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} (62,543) $\geq F_{tabel}$ (3,05) dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Dengan kesimpulan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara uji simulan, interaksi sosial dan perkembangan bahasa berpengaruh secara positif

¹³² Ibid., hlm. 98

signifikan terhadap perkembangan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.431	.424	5.420

a. Predictors: (Constant), Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial

b. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Dari tabel 4.12 diatas persamaan regresi juga dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,431 atau 43,1%. Hal tersebut bermakna variabel interaksi sosial dan perkembangan bahasa mampu menjelaskan variabel dependent (perkembangan kognitif) sebesar 43,1%. Dan sisanya yaitu 56,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model persamaan linier berganda ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Perkembangan Kognitif Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan kognitif siswa, berarti bahwa perkembangan kognitif siswa dapat ditingkatkan dengan cara menciptakan interaksi sosial yang baik dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian ini mendukung teori Jean Piaget yang menyatakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah interaksi sosial, yang mana terjadinya pertukaran ide atau pendapat diantara orang dalam masyarakat terutama orang yang dipandang signifikan dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak.¹³³ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Marlina Dwi Rosita yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial.¹³⁴

Sarwono mengatakan bahwa seorang remaja harus memiliki interaksi sosial yang baik dengan lingkungannya, yaitu interaksi dengan teman sebayanya, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.¹³⁵ Santrock juga menjelaskan bahwa interaksi sosial memiliki peran yang penting untuk

¹³³ I Nyoman Surna dan Olga D, Op.cit, hlm. 63

¹³⁴ Marlina Dwi Rosita, “*Hubungan antara Fungsi Kognitif dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Lansia di Kelurahan Mandan Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo*”, Naskah Publikasi, Fakultas Ilmu Kesehatan UMM Surakarta, hlm. 13.

¹³⁵ Santoso Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hlm. 35.

perkembangan sosial remaja, dengan memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik maka remaja akan lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.¹³⁶ Dengan berinteraksi juga dapat membantu siswa menghadapi permasalahan yang dihadapinya.

Interaksi sosial sangat diperlukan dalam lingkungan sekolah yang bertujuan untuk membantu siswa mendapatkan pengetahuan yang sesuai untuk perkembangan pola pikir dan tingkah lakunya. Interaksi sosial dalam lingkungan sekolah tidak hanya terjadi antara siswa dengan teman sebayanya saja, namun interaksi siswa dengan guru juga diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru yang tidak hanya berperan sebagai pendidik namun juga dapat memberikan motivasi dan membimbing siswa untuk berinteraksi dengan baik dan sopan ketika proses pembelajaran berlangsung maupun dalam lingkungan sekolah, dengan tujuan agar mampu berinteraksi dengan baik pula ketika dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Baharuddin, menyatakan bahwa interaksi sosial akan menyebabkan kehidupan seseorang semakin bervariasi dan kompleks. Hubungan interaksi antar individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok juga bersifat dinamis atau berubah dan mempunyai pola tertentu yang membentuk suatu kehidupan dalam bermasyarakat.¹³⁷ Sebagaimana Zulfadrial menyatakan bahwa dengan memahami keadaan siswa maka akan dapat menentukan cara yang tepat

¹³⁶ John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 57

¹³⁷ Baharuddin, *Pendidikan Kependudukan Lingkungan Hidup*, (Pontianak: STAIN Press Pontianak, 2009), hlm. 36

dalam menyampaikan bahan pelajaran.¹³⁸ Dalam proses interaksi belajar mengajar juga perlu mengetahui keadaan siswa sebelum guru menyampaikan bahan pelajaran, guru juga harus memilih dan menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Keterampilan berinteraksi dalam proses belajar mengajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru ketika menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, guru perlu menyiapkan metode dan media yang tepat sehingga memperoleh hasil yang memuaskan. Sebagaimana Zulfadrial menyatakan bahwa ada beberapa keterampilan yang diperlukan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran yaitu keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, serta keterampilan memberikan penguatan.¹³⁹

Dengan demikian, ketika siswa kurang mampu berinteraksi dengan baik dengan teman sebayanya dan juga guru, akan tetapi guru mempunyai keterampilan berinteraksi dalam proses pembelajaran, maka secara otomatis siswa akan memiliki semangat dalam belajar, dan perkembangan kognitifnya juga akan meningkat.

¹³⁸ Zulfadrial, *Belajar Interaksi Belajar Mengajar*, (Pontianak: STAIN Press Pontianak, 2009), hlm. 39

¹³⁹ Ibid, hlm. 54.

B. Pengaruh Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan bahasa berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan kognitif siswa, berarti bahwa perkembangan kognitif siswa dapat ditingkatkan dengan melatih perkembangan bahasa siswa.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Mulyati, yang mengatakan bahwa perkembangan bahasa dapat mempengaruhi perkembangan kognitif. Yang mana manusia mempunyai kecenderungan untuk mengkomunikasikan kognitif dan komunikasi tersebut hanya dapat dilakukan melalui bahasa.¹⁴⁰ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Harianto dan kawan-kawan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif.¹⁴¹ Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Junifer Siregar juga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan kemampuan berbahasa dengan kemampuan berpikir.¹⁴²

Terdapat pengaruh yang jelas antara bahasa dengan kemampuan berpikir, seseorang untuk dapat mengungkapkan jalan pikirannya diperlukan sarana yaitu berupa bahasa. Bahasa juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam perkembangan anak. Kemampuan bahasa dapat melibatkan perkembangan kognitif, sensorimotor, psikologis, emosi dan lingkungan

¹⁴⁰ Mulyati, *Op.cit.*, hlm. 70

¹⁴¹ Fitri Hartanto dkk, “*Pengaruh Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Anak di RS Dr. Kariadi Semarang*”, Jurnal Vol. 12. No. 6, April 2011, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, hlm. 389.

¹⁴² Junifer Siregar, “*Relasional Berpikir dengan Bahasa*”, *Op.cit.*, hlm. 123.

sekitar anak. Kemampuan bahasa pada umumnya terbagi menjadi dua yaitu kemampuan reseptif (mendengar dan memahami) dan kemampuan ekspresif (berbicara). Sedangkan kemahiran bahasa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik berupa kondisi bawaan sejak lahir dan faktor ekstrinsik (dari lingkungan).¹⁴³

Bahasa sangat berpengaruh dalam perkembangan berpikir siswa, yaitu seperti kemampuan dalam menyusun pendapat dan menarik kesimpulan. Dalam hal tersebut siswa pasti akan berpikir terlebih dahulu sebelum menjelaskan sesuatu. Dengan demikian bahasa dapat dijadikan alat untuk menyampaikan jalan pikiran kepada orang lain. Dengan menguasai bahasa maka seseorang akan memperoleh pengetahuan, belajar tentang sesuatu hal, belajar mengenal diri dan orang lain, dan sebagainya.

Sebagaimana menurut pendapat Vygotsky, bahasa dan pemikiran pada awalnya berkembang sendiri, tetapi pada akhirnya menjadi satu. Terdapat dua prinsip yang mempengaruhi penyatuan bahasa dan pemikiran. Yaitu pertama, anak harus menggunakan bahasa dan mengkomunikasikannya kepada orang lain sebelum mereka fokus pada mereka sendiri. Kedua, anak harus berkomunikasi dengan orang lain dan kemudian menggunakan bahasa selama periode waktu yang lama sebelum berpindah dari kemampuan berbicara secara eksternal ke internal berlangsung.¹⁴⁴ Perkembangan bahasa siswa juga biasanya mereka peroleh dari hasil imitasi atau meniru orang dewasa yang ada

¹⁴³ Sidiarto L, *Gangguan Perkembangan Bahasa dan Bicara pada Keterlambatan Bahasa dalam Simposium Neuropediatri "Child Who Does 'nt Speak"*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), hlm. 8

¹⁴⁴ John W. Santrock, *Op.cit.*, hlm. 87.

disekitarnya. Jika lingkungannya terbiasa menggunakan bahasa yang baik dan sopan, maka perkembangan bahasa anak juga akan baik. Oleh sebab itu orangtua dan guru berperan penting dalam perkembangan bahasa siswa. Seperti memberikan contoh yang baik, menggunakan bahasa yang baik dan sopan, serta memberikan motivasi dalam belajar.

C. Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Siswa

Hasil penelitian uji F (simultan) menunjukkan bahwa interaksi sosial dan perkembangan bahasa berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan kognitif siswa. Hal ini berarti bahwa perkembangan kognitif siswa akan meningkat jika interaksi sosial dan perkembangan bahasa siswa baik.

Hasil penelitian ini mendukung teori dari Lev Vygotsky yang mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif manusia yaitu interaksi sosial dan bahasa.¹⁴⁵ Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ema Safinatun Naja yang menunjukkan adanya pengaruh interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif.¹⁴⁶

Interaksi sosial sangat diperlukan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran maka diperlukan interaksi antara

¹⁴⁵ I Nyoman Surna, *Op.cit.*, hlm. 83

¹⁴⁶ Ema Safinatun Naja, “*Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Kognitif terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung*”, Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, hlm. 132

pendidik dan siswa serta teman sebayanya. Guru memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran di kelas, yang mana ia harus mampu menguasai kelas dengan interaksi dan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran. Dan untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran tersebut, guru hendaknya membuat rencana pelaksanaan dengan sebaik-baiknya agar hasil belajar diperoleh dengan baik serta terjadi keseimbangan keaktifan oleh guru maupun siswa.

Sardiman mengatakan bahwa interaksi dalam pendidikan yaitu apabila secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik dan mengantarkan siswa ke arah kedewasaan.¹⁴⁷ Dengan demikian, interaksi sosial dapat mempengaruhi perkembangan kognitif siswa. Karena dengan melalui interaksi dengan lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, akan membantu siswa dalam perkembangan pengetahuan baru yang diperolehnya.

Selain interaksi sosial, perkembangan bahasa juga dapat mempengaruhi perkembangan kognitif siswa. Melalui penggunaan bahasa yang digunakan siswa tersebut maka akan tergambar sejauh mana perkembangan kognitifnya. Siswa memerlukan bahasa untuk dapat membantu kegiatan berpikirnya, dan dengan bahasa dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan. Namun juga diperlukan peranan orang tua, guru dan juga lingkungan dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan berbahasa siswa tersebut.

¹⁴⁷ A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Op.cit., hlm. 8

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh secara positif signifikan antara interaksi sosial terhadap perkembangan kognitif siswa. Dengan demikian, semakin tinggi interaksi sosial siswa baik dengan guru dan teman sebayanya maka akan semakin tinggi pula perkembangan kognitif siswa.
2. Ada pengaruh secara positif signifikan antara perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa. Dengan demikian siswa yang memiliki perkembangan bahasa yang baik maka akan mempermudah dalam mengikuti pembelajaran sehingga kognitifnya dapat berkembang dengan baik pula.
3. Ada pengaruh secara positif signifikan antara interaksi sosial dan perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa. Interaksi sosial dan perkembangan bahasa diperlukan siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan yang dapat membantu dalam perkembangan kognitifnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca dan khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Bagi SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Kepala sekolah dan guru diharapkan mempunyai keterampilan berinteraksi baik dalam proses pembelajaran juga dalam lingkungan sekolah, agar peserta didik memiliki semangat dalam belajar sehingga dapat mengembangkan kognitifnya dengan baik.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk terus meningkatkan interaksi sosial yang positif kepada guru dan teman sebayanya, mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian seperti ini sebaiknya untuk dapat mengembangkan indikator dengan subjek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A. DeVito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Profesional Book.
- A. H. Riyantono. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Adkon, Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Aisyah, Siti. 2005. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ali, Muhammad. 2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aplikasi Al-Qur'an Inword Indonesia Setup Modified 2005
- Aqib, Zainal. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnawi & Masyhuri. 2009. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Atmodiwirjo, T. 2001. *Psikologi Perkembangan Pribadi Dari Bayi Sampai Lanjut Usia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan Kependudukan Lingkungan Hidup*. Pontianak: STAIN Press Pontianak.
- Basrowi. 2014. *Pengantar Sosiologi*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Berk, Laura E. 2009. *Child Development*. Boston:Pearson International.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dhorifah, Maidatud. 2017. "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dwi Rosita, Marlina. 2012. *“Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Lansia di Kelurahan Mandan Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- E. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gage & Berliner. 1998. *Educational Psychology*. Houghton Mifflin. Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gerungan, W. A. 1986. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresco.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartanto, Fitri. dkk. 2011. *“Pengaruh Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Anak di RS Dr. Kariadi Semarang”*, Jurnal Vol. 12. No. 6, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Hasbiyallah dan Moh. Sulhan. 2013. *Hadist Tarbawi & Hadits-hadist di Sekolah dan Madrasah*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Huky BA, Wila. 1986. *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- J, Low. Boyle J, dkk. 1998. *Screening for Speech and Language Delay; Asystemic Review of The Literature Terjemahan*. Health Technology Assesment.
- J. Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kadir, Abdul. dkk. 2009. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. Makassar: Membumi Publishing.
- L, Sidiarto. 2002. *Gangguan Perkembangan Bahasa dan Bicara pada Keterlambatan Bahasa dalam Simposium Neuropediatri “Child Who Does ’nt Speak”*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Mardali. 2006. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marudut, Tampubolo. 2014. *Membedah Profesi Adfokat Perspektif Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyasa. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyati. 2005. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmansyah Laksono, Naufan. 2017. “*Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Kerja Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Yang Bekerja Part Time*”, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Malang.
- Rahmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Safinatun Naja, Ema. 2016. “*Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Kelas IV MI Kecamatan Wonobojo Kabupaten Temanggung*”, Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Sahidu, Muzaffar. 2010. *Menjaga Lisan*. Jakarta: Islam House.
- Said, M. 1986. *101 Hadist Tentang Budi Luhur*. Bandung: PT Al Ma’arif.
- Santoso, Slamet. 2010. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sardiman, A.M. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sarwono, Santoso. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Siregar, Junifer. 2012. “*Relasional Berpikir dengan Bahasa*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Soekanto, Soerjono. 1988. *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Soetijingsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunaryo Kusnawa, Wowo. 2011. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surna, I Nyoman. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sutrisno. 2000. *Statistik II*. Yogyakarta: Amd Offset.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2003. *Landasan Psikologi proses pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media.
- W. Santrock, John. 2009. *Psikologi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Wahidmurni, 2017, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, repository.uin-malang.ac.id/1985/
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: ANDI.
- Zuldafrial. 2009. *Belajar Interaksi Belajar Mengajar*. Pontianak: STAIN Press Pontianak.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

The logo is a green shield with a white border. Inside the shield, the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is at the top, "MAULANA MALIK IBRAHIM" is in the middle, and "PUSAT PERPUSTAKAAN" is at the bottom. In the center of the shield is a yellow calligraphic emblem.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**ANGKET PENELITIAN (Uji Coba)**

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN PERKEMBANGAN BAHASA
TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP AR-ROHMAH PUTRI MALANG**

NAMA :
JENIS KELAMIN :
KELAS :
NO. ABSEN :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang benar sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda Checklist (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban artinya sebagai berikut:
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
3. Pilihlah satu jawaban dibawah ini sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah!

Interaksi Sosial

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya suka bercerita tentang hal apapun kepada teman					
2	Saya menerima saran dan kritik dari teman-teman					
3	Saya menceritakan masalah pelajaran kepada guru					
4	Ketika kesulitan dalam pelajaran, saya akan bertanya kepada guru					
5	Saya sangat berhati-hati ketika berbicara agar tidak menyinggung perasaan teman					
6	Saya membantu teman ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran					
7	Saya memberikan kesempatan pada teman yang ingin menyampaikan pendapat					

8	Saya menjadi pendengar yang baik ketika teman menjelaskan didepan kelas					
9	Saya ikut merasa sedih ketika teman saya sedang merasa sedih					
10	Saya tidak menunjukkan kesedihan saya kepada teman					
11	Ketika teman bercerita, saya tidak pernah memotong pembicaraannya					
12	Saya menghargai teman ketika menceritakan masalahnya					
13	Saya khawatir ketika mengetahui teman saya sakit					
14	Saya langsung membantu teman ketika mengalami kesulitan					
15	Saya memberikan semangat kepada teman ketika mengerjakan tugas					
16	Saya memberikan semangat ketika teman mengalami kegagalan					
17	Saya menggunakan bahasa yang baik ketika menasehati teman					
18	Saya memberikan masukan kepada teman jika berbuat salah					
19	Saya memuji teman ketika mendapat nilai tinggi					
20	Saya berpikir positif ketika teman berbicara					
21	Saya memulai percakapan terlebih dahulu jika bersama teman					
22	Saya orang yang mudah bergaul walaupun dengan yang baru kenal					
23	Saya tidak membedakan-bedakan dalam memilih teman					
24	Saya menerima kekurangan teman saya					
25	Saya senang berdiskusi bersama teman sekelas					
26	Saya sangat senang ketika belajar kelompok					

Perkembangan Bahasa

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
27	Saya berkomunikasi baik dengan teman					
28	Saya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sopan dengan guru					
29	Saya dapat bercerita dengan					

	menggunakan bahasa yang baik					
30	Saya tidak malu untuk bertanya atau berpendapat di kelas					
31	Saya mudah dalam memahami penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru					
32	Saya tidak merasa kesulitan dalam menyusun kata untuk berbicara di kelas					
33	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bahasa yang saya miliki					
34	Saya suka dalam mencoba hal-hal baru					

Perkembangan Kognitif

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
35	Saya memiliki gambaran tentang materi yang akan disampaikan guru					
36	Saya mudah mengenali benda melalui sentuhan anggota badan					
37	Saya mudah mengingat pelajaran yang diberikan guru					
38	Saya dapat menjelaskan kembali pelajaran yang telah guru berikan					
39	Saya dapat menghubungkan permasalahan dalam materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari					
40	Saya mempunyai pendapat sendiri tentang materi yang diberikan					
41	Saya mampu memahami simbol-simbol yang ada dalam materi pembelajaran					
42	Saya mampu menjelaskan simbol-simbol yang ada dalam materi pembelajaran					
43	Saya mampu dalam menalar materi yang guru berikan					
44	Saya mampu menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru					
45	Saya mudah dalam mengerjakan soal yang diberikan guru					
46	Saya dapat memberikan solusi tentang permasalahan yang diberikan guru					

Lampiran 2

Data Mentah Uji Coba Instrumen

Variabel Interaksi Sosial (X_1)

No Rsp	Butir Soal																										Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	90	
2	5	5	2	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	112	
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	5	3	3	96	
4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	5	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	87	
5	4	4	3	3	2	3	5	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	5	4	5	92	
6	3	5	4	3	5	4	5	5	3	3	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	110	
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	5	5	4	3	3	91	
8	3	5	1	5	5	4	5	3	2	5	4	5	2	3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	107	
9	3	4	2	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	4	100	
10	3	4	3	5	4	4	5	3	3	4	3	5	2	4	3	3	2	2	3	5	4	2	5	4	5	2	92	
11	3	3	2	4	3	3	5	3	1	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	91	
12	4	2	1	4	3	2	4	2	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	3	2	94
13	3	3	2	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	92	
14	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	85	
15	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	103	
16	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	1	2	2	3	2	73	
17	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	110	
18	2	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	3	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	110	
19	4	5	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	2	5	5	4	4	96	
20	5	4	3	4	5	3	4	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	109	
21	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	84	
22	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	2	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	3	5	5	5	4	106	
23	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	101	
24	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	90	
25	5	2	2	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	2	3	3	3	5	3	2	3	5	5	5	3	100	
26	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	92	
27	2	5	2	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	103	
28	2	3	1	3	4	3	5	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	91	
29	3	4	3	3	5	3	5	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	5	5	89	
30	5	4	3	3	5	3	5	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	5	3	4	3	5	4	5	3	94	
31	5	4	3	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	105	
32	3	2	2	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	5	5	4	89	
33	3	5	2	3	5	4	5	4	3	4	5	5	3	4	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3	103	

Variabel Perkembangan Bahasa (X_2)

No Rsp	Butir Soal								Total
	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	4	3	3	3	3	2	2	3	23
2	5	5	5	3	4	4	5	5	36
3	5	5	3	4	4	3	4	4	32
4	4	3	3	4	4	3	3	4	28
5	5	5	5	4	4	3	5	5	36
6	5	5	4	4	3	3	5	4	33

7	5	3	3	3	3	3	4	4	28
8	5	5	3	5	4	4	5	3	34
9	5	3	4	3	3	4	5	4	31
10	5	4	4	5	5	5	5	5	38
11	4	3	3	4	3	3	5	4	29
12	4	3	3	4	3	3	4	5	29
13	3	4	4	3	3	3	4	5	29
14	4	4	3	3	3	3	4	4	28
15	5	4	4	4	4	3	5	5	34
16	3	3	3	2	4	2	2	3	22
17	5	5	4	5	4	4	4	5	36
18	5	5	4	5	4	4	5	4	36
19	5	5	5	4	3	3	5	4	34
20	5	4	4	4	4	3	4	4	32
21	3	3	3	2	3	2	3	3	22
22	3	4	4	4	3	4	5	5	32
23	5	5	4	4	3	3	5	5	34
24	4	4	3	2	3	3	4	5	28
25	5	5	5	3	3	3	5	5	34
26	5	5	3	3	4	3	4	4	31
27	4	5	3	3	4	3	5	4	31
28	4	4	4	3	3	3	4	4	29
29	5	4	3	2	3	2	4	3	26
30	5	4	3	3	3	3	5	5	31
31	5	4	5	3	4	4	5	5	35
32	4	5	3	3	3	4	4	3	29
33	4	5	4	3	4	4	4	3	31

Variabel Perkembangan Kognitif (Y)

No Rsp	Butir Soal												Total
	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	
1	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	34
2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	42
3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	50
4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	36
5	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	39
6	3	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	46
7	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	38
8	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	46
9	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	37
10	4	5	4	3	3	4	2	2	3	4	5	3	42
11	4	5	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	42
12	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	41
13	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	42
14	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	44
15	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	3	44
16	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	30
17	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	41

18	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	52
19	3	3	5	3	3	3	2	2	3	3	5	3	38
20	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39
21	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	31
22	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	51
23	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46
25	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	36
26	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	45
27	3	3	5	3	3	3	2	2	5	5	5	3	42
28	5	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	2	45
29	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	45
30	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38
31	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	53
32	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	44
33	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	47



Lampiran 3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas Interaksi Sosial

Correlations																															
		lte m_ 1	lte m_ 2	lte m_ 3	lte m_ 4	lte m_ 5	lte m_ 6	lte m_ 7	lte m_ 8	lte m_ 9	lte m_ 10	lte m_ 11	lte m_ 12	lte m_ 13	lte m_ 14	lte m_ 15		lte m_ 16	lte m_ 17	lte m_ 18	lte m_ 19	lte m_ 20	lte m_ 21	lte m_ 22	lte m_ 23	lte m_ 24	lte m_ 25		lte m_ 26	Total	
lte m_ 1	Pearson Correlation																														
		1	.134	.260	.052	.020	.048	.174	.107	.086	.051	.015	.175	.232	.300	.162		.094	.094	.198	.239	.185	.012	.095	.033	.147	.155		.091		.122
	Sig. (2-tailed)		.456	.144	.772	.913	.789	.333	.555	.635	.778	.932	.330	.194	.090	.367		.602	.603	.269	.180	.302	.948	.598	.856	.414	.390		.616		.499
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
lte m_ 2	Pearson Correlation																														
		.134	1	.099	.142	.441*	.305	.507**	.340	.290	.125	.323	.395	.248	.155	.323		.213	.348*	.438*	.125	.378*	.252	.207	.342	.221	.291		.359*		.523**
	Sig. (2-tailed)	.456		.585	.430	.010	.085	.003	.053	.101	.488	.067	.023	.165	.388	.066		.234	.047	.011	.490	.030	.158	.247	.051	.216	.101		.040		.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
lte m_ 3	Pearson Correlation																														
		.260	.099	1	.034	.016	.068	.021	.187	.015	.166	.261	.019	.044	.252	.105		.325	.098	.163	.000	.019	.102	.026	.160	.000	.125		.153		.072
	Sig. (2-tailed)	.144	.585		.851	.929	.706	.906	.296	.934	.357	.142	.916	.809	.157	.559		.065	.589	.364	1.000	.917	.572	.884	.373	1.000	.490		.395		.689
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
lte m_ 4	Pearson Correlation																														
		.052	.142	.034	1	.274	.199	.287	.039	.072	.272	.028	.459**	.053	.213	.249		.239	.276	.003	.401*	.320	.288	.044	.349*	.247	.231		.014		.459**
	Sig. (2-tailed)	.772	.430	.851		.123	.266	.105	.828	.692	.126	.879	.007	.770	.234	.163		.181	.121	.988	.021	.069	.105	.810	.047	.166	.196		.940		.007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
lte m_ 5	Pearson Correlation																														
		.020	.441*	.016	.274	1	.458**	.556**	.352*	.019	.130	.321	.393*	.056	.143	.094		.233	.185	.023	.330	.318	.108	.155	.381*	.348*	.496**		.140		.561**
	Sig. (2-tailed)	.913	.010	.929	.123		.007	.001	.044	.915	.472	.068	.024	.756	.427	.605		.191	.303	.897	.061	.071	.549	.390	.029	.047	.003		.436		.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
lte m_ 6	Pearson Correlation																														
		.048	.305	.068	.199	.458**	1	.420*	.355*	.045	.369*	.275	.239	.014	.213	.115		.103	.157	.070	.050	.203	.255	.195	.065	.247	.389*		.299		.400*
	Sig. (2-tailed)	.789	.085	.706	.266	.007		.015	.043	.804	.034	.121	.181	.938	.234	.523		.567	.382	.702	.782	.252	.152	.276	.721	.166	.025		.091		.021
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Item 7	Pearson Correlation	.174	.507**	.021	.287	.556**	.420*	1	.299	.412*	.401*	.233	.512**	.212	.127	.040	.044	.074	.003	.063	.025	.077	.011	.378*	.238	.408*	.289	.426*
	Sig. (2-tailed)	.333	.003	.906	.105	.001	.015		.091	.017	.021	.191	.002	.237	.481	.827	.806	.683	.985	.728	.891	.669	.953	.030	.182	.019	.103	.014
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 8	Pearson Correlation	.107	.340	.187	.039	.352*	.355*	.299	1	.011	.166	.253	.414*	.012	.223	.210	.003	.273	.058	.166	.007	.014	.275	.090	.232	.282	.209	.425*
	Sig. (2-tailed)	.555	.053	.296	.828	.044	.043	.091		.953	.355	.156	.017	.949	.212	.242	.985	.125	.749	.357	.971	.940	.121	.618	.194	.111	.243	.014
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 9	Pearson Correlation	.086	.290	.015	.072	.019	.045	.412*	.011	1	.256	.363*	.072	.557**	.327	.239	.272	.028	.008	.133	.094	.051	.057	.072	.236	.143	.084	.189
	Sig. (2-tailed)	.635	.101	.934	.692	.915	.804	.017	.953		.151	.038	.690	.001	.063	.180	.125	.878	.964	.460	.603	.779	.752	.689	.186	.427	.642	.292
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 10	Pearson Correlation	.051	.125	.166	.272	.130	.369*	.401*	.166	.256	1	.079	.455**	.346*	.022	.090	.070	.153	.068	.054	.187	.133	.120	.037	.017	.200	.176	.197
	Sig. (2-tailed)	.778	.488	.357	.126	.472	.034	.021	.355	.151		.663	.008	.048	.904	.617	.699	.395	.706	.764	.298	.460	.505	.837	.927	.265	.327	.272
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 11	Pearson Correlation	.015	.323	.261	.028	.321	.275	.233	.253	.363*	.079	1	.314	.087	.233	.175	.154	.302	.436*	.355*	.304	.005	.003	.330	.260	.113	.112	.408*
	Sig. (2-tailed)	.932	.067	.142	.879	.068	.121	.191	.156	.038	.663		.075	.629	.191	.331	.391	.088	.011	.043	.085	.979	.989	.061	.143	.530	.535	.018
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 12	Pearson Correlation	.175	.395*	.019	.459**	.393*	.239	.512**	.414*	.072	.455**	.314	1	.008	.308	.072	.220	.495**	.340	.338	.377*	.212	.074	.595**	.519**	.315	.107	.671**
	Sig. (2-tailed)	.330	.023	.916	.007	.024	.181	.002	.017	.690	.008	.075		.965	.082	.690	.219	.003	.053	.054	.031	.236	.683	.000	.002	.074	.555	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 13	Pearson Correlation	.232	.248	.044	.053	.056	.014	.212	.012	.557**	.346*	.087	.008	1	.577**	.162	.297	.081	.061	.086	.016	.084	.163	.236	.378*	.092	.070	.232
	Sig. (2-tailed)	.194	.165	.809	.770	.756	.933	.237	.949	.001	.048	.629	.965		.000	.368	.094	.655	.737	.635	.931	.641	.364	.187	.030	.611	.700	.193
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 14	Pearson Correlation	.300	.155	.252	.213	.143	.213	.127	.223	.327	.022	.233	.308	.577**	1	.215	.120	.102	.010	.309	.112	.051	.118	.403*	.481**	.254	.050	.506**
	Sig. (2-tailed)	.090	.388	.157	.234	.427	.234	.481	.212	.063	.904	.191	.082	.000		.229	.507	.573	.957	.080	.534	.780	.515	.020	.005	.153	.782	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 15	Pearson Correlation	.162	.323	.105	.249	.094	.115	.040	.210	.239	.090	.175	.072	.162	.215	1	.447**	.431*	.414*	.355*	.172	.291	.036	.095	.114	.018	.120	.456**

15	Sig. (2-tailed)	.367	.066	.559	.163	.605	.523	.827	.242	.180	.617	.331	.690	.368	.229		.009	.012	.017	.043	.339	.101	.844	.598	.529	.922	.506	.008
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item	Pearson Correlation	-.094	.213	-.325	.239	.233	.103	.044	.003	.272	.070	.154	.220	.297	.120	.447	1	.446	.258	.225	.227	.212	.283	.435	.519	.192	.442	.567
16	Sig. (2-tailed)	.602	.234	.065	.181	.191	.567	.806	.985	.125	.699	.391	.219	.094	.507	.009		.009	.147	.207	.205	.236	.110	.011	.002	.286	.010	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item	Pearson Correlation	-.094	.348	-.098	.276	.185	-.157	.074	.273	.028	.153	.302	.495	-.081	.102	.431	.446	1	.648	.479	.257	.526	.286	.416	.496	.148	.272	.644
17	Sig. (2-tailed)	.603	.047	.589	.121	.303	.382	.683	.125	.878	.395	.088	.003	.655	.573	.012	.009		.000	.005	.149	.002	.107	.016	.003	.411	.125	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item	Pearson Correlation	.198	.438	.163	.003	.023	.070	.003	.058	.008	.068	.436	.340	.061	.010	.414	.258	.648	1	.384	.317	.157	.243	.347	.413	.085	.169	.479
18	Sig. (2-tailed)	.269	.011	.364	.988	.897	.700	.985	.749	.964	.706	.011	.053	.737	.957	.017	.147	.000		.027	.072	.382	.173	.048	.017	.638	.347	.005
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item	Pearson Correlation	.239	.125	.000	.401	.330	-.050	.063	.166	.133	.054	.355	.338	.086	.309	.355	.225	.479	.384	1	.166	.300	.078	.472	.313	.210	.135	.558
19	Sig. (2-tailed)	.180	.490	1.000	.021	.061	.782	.728	.357	.460	.764	.043	.054	.635	.080	.043	.207	.005	.027		.355	.090	.668	.006	.076	.242	.453	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item	Pearson Correlation	.185	.378	.019	.320	.318	.203	.025	.007	.094	.187	.304	.377	.016	.112	.172	.227	.257	.317	.166	1	.268	.133	.438	.273	.116	.030	.447
20	Sig. (2-tailed)	.302	.030	.917	.069	.071	.256	.891	.971	.603	.298	.085	.031	.931	.534	.339	.205	.149	.072	.355		.132	.462	.011	.125	.521	.868	.009
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item	Pearson Correlation	.012	.252	.102	.288	.108	.255	.077	.014	.051	.133	.005	.212	.084	.051	.291	.212	.526	.157	.300	.268	1	.194	.387	.405	.249	.041	.407
21	Sig. (2-tailed)	.948	.158	.572	.105	.549	.152	.669	.940	.779	.460	.979	.236	.641	.780	.101	.236	.002	.382	.092	.132		.280	.020	.019	.163	.822	.019
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item	Pearson Correlation	.095	.207	.026	.044	.155	.195	.011	.275	.057	.120	.003	.074	.163	.118	.036	.283	.286	.243	.078	.133	.194	1	.423	.330	.202	.052	.222
22	Sig. (2-tailed)	.598	.247	.884	.810	.390	.276	.953	.121	.752	.505	.989	.683	.364	.515	.844	.110	.107	.173	.668	.462	.280		.014	.061	.261	.772	.214
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item	Pearson Correlation	.033	.342	.160	.349	.381	.065	.378	.090	.072	.037	.330	.595	.236	.403	.095	.435	.416	.347	.472	.438	.387	.423	1	.720	.310	.043	.740
23	Sig. (2-tailed)	.856	.051	.373	.047	.029	.721	.030	.618	.689	.837	.061	.000	.187	.020	.598	.011	.016	.048	.006	.011	.026	.014		.000	.079	.814	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Item 24	Pearson Correlation	.147	.221	.000	.247	.348*	.247	.238	.232	.236	.017	.260	.519**	.378*	.481**	.114	.519**	.496**	.413*	.313	.273	.405*	.330	.720**	1	.370*	.305	.775**
	Sig. (2-tailed)	.414	.216	1.000	.166	.047	.166	.182	.194	.186	.927	.143	.002	.030	.005	.529	.002	.003	.017	.076	.125	.019	.061	.000	.034	.085	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Item 25	Pearson Correlation	.155	.291	.125	.231	.496**	.389*	.408*	.282	.143	.200	.113	.315	-.092	.254	-.018	.192	.148	.085	.210	.116	.249	.202	.310	.370*	1	.496**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.390	.101	.490	.196	.003	.025	.019	.111	.427	.265	.530	.074	.611	.153	.922	.286	.411	.638	.242	.521	.163	.261	.079	.034	.003	.002	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Item 26	Pearson Correlation	-.091	.359*	.153	.014	.140	.299	.289	.209	.084	.176	.112	.107	.070	-.050	.120	.442*	.272	.169	.135	.030	.041	.052	.043	.305	.496**	1	.366*
	Sig. (2-tailed)	.616	.040	.395	.940	.436	.091	.103	.243	.642	.327	.535	.555	.700	.782	.506	.010	.125	.347	.453	.868	.822	.772	.814	.085	.003	.036	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Total	Pearson Correlation	.122	.523**	.072	.459**	.561**	.400*	.426*	.425*	.189	.197	.408*	.671**	.232	.506**	.456**	.567**	.644**	.479**	.558**	.447**	.407*	.222	.740**	.775**	.522**	.366*	1
	Sig. (2-tailed)	.499	.002	.689	.007	.001	.021	.014	.014	.292	.272	.018	.000	.193	.003	.008	.001	.000	.005	.001	.009	.019	.214	.000	.002	.036		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	

Hasil Uji Validitas Perkembangan Bahasa

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.450**	.358*	.414*	.290	.304	.542**	.244	.672**
	Sig. (2-tailed)		.009	.041	.017	.102	.085	.001	.171	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item_2	Pearson Correlation	.450**	1	.420*	.323	.280	.374*	.510**	.146	.663**
	Sig. (2-tailed)	.009		.015	.066	.115	.032	.002	.417	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item_3	Pearson Correlation	.358*	.420*	1	.244	.175	.386*	.518**	.497**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.041	.015		.171	.330	.026	.002	.003	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item_4	Pearson Correlation	.414*	.323	.244	1	.427*	.559**	.444**	.293	.701**
	Sig. (2-tailed)	.017	.066	.171		.013	.001	.010	.098	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Item _5	Pearson Correlation	.290	.280	.175	.427*	1	.445**	.075	.078	.477**
	Sig. (2-tailed)	.102	.115	.330	.013		.010	.678	.665	.005
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item _6	Pearson Correlation	.304	.374*	.386*	.559**	.445**	1	.576**	.334	.737**
	Sig. (2-tailed)	.085	.032	.026	.001	.010		.000	.057	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item _7	Pearson Correlation	.542**	.510**	.518**	.444**	.075	.576**	1	.537**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.002	.010	.678	.000		.001	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item _8	Pearson Correlation	.244	.146	.497**	.293	.078	.334	.537**	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.171	.417	.003	.098	.665	.057	.001		.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Skor _tota l	Pearson Correlation	.672**	.663**	.675**	.701**	.477**	.737**	.808**	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Perkembangan Kognitif

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Jumlah
Item 1	Pearson Correlation	1	.555**	.178	.680**	.583**	.384*	.427*	.585**	.214	.169	.276	.486**	.740**
	Sig. (2-tailed)		.001	.321	.000	.000	.028	.013	.000	.231	.347	.120	.004	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 2	Pearson Correlation	.555**	1	.043	.331	.221	.350*	.194	.349*	.123	.284	.447**	.260	.558**
	Sig. (2-tailed)	.001		.812	.060	.217	.046	.279	.046	.497	.109	.009	.143	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 3	Pearson Correlation	.178	.043	1	.329	.414*	.368*	.056	.109	.222	.288	.507**	.152	.470**
	Sig. (2-tailed)	.321	.812		.061	.017	.035	.756	.548	.215	.104	.003	.399	.006
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 4	Pearson Correlation	.680**	.331	.329	1	.583**	.437*	.411*	.631**	.299	.453**	.350*	.323	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.061		.000	.011	.018	.000	.091	.008	.046	.067	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Item 5	Pearson Correlation	.583**	.221	.414*	.583**	1	.417*	.359*	.635**	.253	.275	.310	.320	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.217	.017	.000		.016	.040	.000	.156	.121	.079	.069	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 6	Pearson Correlation	.384*	.350*	.368*	.437*	.417*	1	.449**	.318	.073	.421*	.366*	.429*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.028	.046	.035	.011	.016		.009	.071	.685	.015	.036	.013	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 7	Pearson Correlation	.427*	.194	.056	.411*	.359*	.449**	1	.623**	.196	.235	-.173	.308	.568**
	Sig. (2-tailed)	.013	.279	.756	.018	.040	.009		.000	.275	.187	.335	.081	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 8	Pearson Correlation	.585**	.349*	.109	.631**	.635**	.318	.623**	1	.370*	.372*	.094	.417*	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.548	.000	.000	.071	.000		.034	.033	.603	.016	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 9	Pearson Correlation	.214	.123	.222	.299	.253	.073	.196	.370*	1	.409*	.192	.420*	.469**
	Sig. (2-tailed)	.231	.497	.215	.091	.156	.685	.275	.034		.018	.284	.015	.006
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 10	Pearson Correlation	.169	.284	.288	.453**	.275	.421*	.235	.372*	.409*	1	.576**	.127	.619**
	Sig. (2-tailed)	.347	.109	.104	.008	.121	.015	.187	.033	.018		.000	.480	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 11	Pearson Correlation	.276	.447**	.507**	.350*	.310	.366*	-.173	.094	.192	.576**	1	.132	.531**
	Sig. (2-tailed)	.120	.009	.003	.046	.079	.036	.335	.603	.284	.000		.465	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 12	Pearson Correlation	.486**	.260	.152	.323	.320	.429*	.308	.417*	.420*	.127	.132	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.004	.143	.399	.067	.069	.013	.081	.016	.015	.480	.465		.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Jumlah	Pearson Correlation	.740**	.558**	.470**	.780**	.733**	.687**	.568**	.752**	.469**	.619**	.531**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006	.000	.000	.000	.001	.000	.006	.000	.001	.001	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Interaksi Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	26

Hasil Uji Reliabilitas Perkembangan Bahasa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	8

Hasil Uji Reliabilitas Perkembangan Kognitif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	13

LAMPIRAN 4**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN PERKEMBANGAN BAHASA
TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP AR-ROHMAH PUTRI MALANG**

NAMA :
JENIS KELAMIN :
KELAS :
NO. ABSEN :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang benar sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda Checklist (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban artinya sebagai berikut:
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
3. Pilihlah satu jawaban dibawah ini sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah!

Interaksi Sosial

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya menerima saran dan kritik dari teman-teman					
2	Ketika kesulitan dalam pelajaran, saya akan bertanya kepada guru					
3	Saya sangat berhati-hati ketika berbicara agar tidak menyinggung perasaan teman					
4	Saya membantu teman ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran					
5	Saya memberikan kesempatan pada teman					

	yang ingin menyampaikan pendapat					
6	Saya menjadi pendengar yang baik ketika teman menjelaskan didepan kelas					
7	Ketika teman bercerita, saya tidak pernah memotong pembicaraannya					
8	Saya menghargai teman ketika menceritakan masalahnya					
9	Saya langsung membantu teman ketika mengalami kesulitan					
10	Saya memberikan semangat kepada teman ketika mengerjakan tugas					
11	Saya memberikan semangat ketika teman mengalami kegagalan					
12	Saya menggunakan bahasa yang baik ketika menasehati teman					
13	Saya memberikan masukan kepada teman jika berbuat salah					
14	Saya memuji teman ketika mendapat nilai tinggi					
15	Saya berpikir positif ketika teman berbicara					
16	Saya memulai percakapan terlebih dahulu jika bersama teman					
17	Saya tidak membedakan-bedakan dalam memilih teman					
18	Saya menerima kekurangan teman saya					
19	Saya senang berdiskusi bersama teman sekelas					
20	Saya sangat senang ketika belajar kelompok					

Perkembangan Bahasa

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
21	Saya berkomunikasi baik dengan teman					
22	Saya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sopan dengan guru					
23	Saya dapat bercerita dengan menggunakann bahasa yang baik					
24	Saya tidak malu untuk bertanya atau berpendapat di kelas					
25	Saya mudah dalam memahami penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru					
26	Saya tidak merasa kesulitan dalam					

	menyusun kata untuk berbicara di kelas					
27	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bahasa yang saya miliki					
28	Saya suka dalam mencoba hal-hal baru					

Perkembangan Kognitif

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
29	Saya memiliki gambaran tentang materi yang akan disampaikan guru					
30	Saya mudah mengenali benda melalui sentuhan anggota badan					
31	Saya mudah mengingat pelajaran yang diberikan guru					
32	Saya dapat menjelaskan kembali pelajaran yang telah guru berikan					
33	Saya dapat menghubungkan permasalahan dalam materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari					
34	Saya mempunyai pendapat sendiri tentang materi yang diberikan					
35	Saya mampu memahami simbol-simbol yang ada dalam materi pembelajaran					
36	Saya mampu menjelaskan simbol-simbol yang ada dalam materi pembelajaran					
37	Saya mampu dalam menalar materi yang guru berikan					
38	Saya mampu menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru					
39	Saya mudah dalam mengerjakan soal yang diberikan guru					
40	Saya dapat memberikan solusi tentang permasalahan yang diberikan guru					

Lampiran 5

Data Mentah Penelitian Variabel Interaksi Sosial

No Rsp	Butir Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	89
2	3	4	2	3	5	2	5	4	4	4	4	2	2	5	3	5	2	2	4	5	67
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	62
4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	2	2	4	3	5	4	2	4	3	4	4	67
5	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	2	5	4	4	3	73
6	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	3	2	2	68
7	3	3	4	3	4	2	5	5	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	70
8	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	69
9	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	5	83
10	5	3	3	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	82
11	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	68
12	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	68
13	4	2	5	2	3	3	4	4	2	5	4	4	3	5	5	4	4	3	3	3	68
14	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	57
15	4	3	3	5	5	4	3	4	3	2	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	70
16	3	3	2	4	3	2	1	3	3	4	3	2	1	3	1	5	3	2	2	1	47
17	3	4	5	4	2	2	4	4	3	4	5	2	4	3	2	4	4	4	4	5	69
18	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	5	3	4	3	3	3	4	60
19	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	86
20	5	5	2	4	5	5	3	5	4	5	5	2	4	4	4	5	3	5	5	5	80
21	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	83
22	3	3	4	4	5	3	5	5	4	3	4	3	5	2	4	4	3	4	4	5	74
23	4	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	71
24	3	5	3	3	5	3	3	4	4	4	4	5	3	4	5	2	3	5	5	4	74
25	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	67
26	3	4	4	4	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	4	2	4	3	5	5	75
27	5	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	78
28	3	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	4	5	4	5	81
29	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	74
30	3	4	2	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	78
31	4	3	5	4	5	3	4	5	2	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	76
32	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	5	3	3	2	3	3	5	4	4	62
33	4	2	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	2	3	2	5	4	3	74
34	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	78
35	3	3	5	4	5	4	5	5	4	2	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	81
36	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	70
37	3	5	4	4	4	3	2	5	4	2	5	2	2	4	4	4	5	4	5	5	73
38	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	85
39	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	91
40	3	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	4	5	4	3	3	5	5	3	4	73
41	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	1	4	1	1	5	1	2	2	4	4	47
42	3	3	4	3	5	3	4	5	2	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	3	72
43	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	67

44	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	2	4	3	3	3	64
45	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	5	5	4	3	58
46	3	3	4	4	4	5	3	5	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	4	68
47	3	2	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	71
48	4	5	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	4	4	79
49	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	62
50	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	3	79
51	2	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	5	5	2	2	5	3	3	74	
52	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	56
53	3	2	4	4	5	4	2	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	75
54	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	82
55	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	2	4	2	5	5	5	5	5	5	82
56	3	3	4	3	4	3	2	4	3	5	5	2	3	3	3	2	4	4	3	4	64
57	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	61
58	5	3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	83
59	5	5	5	5	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	74
60	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	3	2	4	4	5	5	77
61	3	2	4	2	4	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	66
62	2	2	5	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	58
63	4	1	3	2	5	5	3	4	3	3	5	3	3	5	4	4	3	4	1	1	62
64	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	79
65	2	3	5	2	5	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	1	57
66	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	2	3	68
67	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	83
68	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	88
69	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	66
70	5	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	78
71	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	68
72	2	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	79
73	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	3	78
74	3	4	4	3	5	2	4	5	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	67
75	3	4	3	3	5	3	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	72
76	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	83
77	3	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	79
78	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	78
79	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	62
80	3	3	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	77
81	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	67
82	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	75
83	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	2	5	3	3	5	3	5	3	3	3	70
84	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	2	4	2	3	63
85	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	70
86	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	72
87	2	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	85
88	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	75
89	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	86
90	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	48
91	5	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	66
92	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	81

93	5	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	53
94	5	4	3	5	4	3	2	4	4	4	4	3	2	5	3	4	4	5	3	2	68
95	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
96	3	4	3	4	5	4	3	5	5	2	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	74
97	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	76
98	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	55
99	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	69
100	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	65
101	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	73
102	3	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	3	3	5	2	4	5	3	3	68
103	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	70
104	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	66
105	5	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	80
106	3	2	4	3	4	2	5	5	3	4	5	4	3	2	3	4	5	4	3	2	67
107	5	2	3	3	5	3	5	5	3	4	4	5	3	5	3	1	3	5	3	3	68
108	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	61
109	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	82
110	2	3	4	3	5	2	2	4	3	2	5	3	5	5	4	3	2	2	2	5	64
111	2	3	2	3	4	5	5	5	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	61
112	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	5	3	2	69
113	4	3	3	4	5	4	3	5	4	2	5	4	2	2	2	3	5	5	2	1	64
114	4	4	5	4	5	3	5	4	4	2	4	5	3	5	5	1	5	4	4	3	75
115	2	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	2	5	2	4	5	1	2	75
116	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
117	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
118	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	5	3	4	4	4	4	4	69
119	3	2	4	2	5	4	4	5	2	1	2	3	1	3	4	2	3	3	2	3	55
120	3	2	3	2	5	3	3	4	4	5	5	4	5	3	3	2	5	2	4	4	68
121	3	3	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	74
122	4	2	2	3	5	1	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	4	3	3	2	48
123	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	5	5	66
124	3	5	3	4	3	4	3	5	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	2	61
125	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	71
126	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	3	72
127	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	79
128	3	3	5	4	4	3	3	3	3	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	76
129	3	5	5	3	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	83
130	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	71
131	5	5	5	4	4	4	2	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	73
132	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	76
133	4	3	4	3	5	5	3	5	2	5	5	2	3	5	2	3	5	5	2	3	70
134	5	5	2	3	5	4	3	5	3	2	3	4	5	3	5	4	5	5	4	2	72
135	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	67
136	4	2	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	2	4	4	2	2	67
137	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	84
138	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	4	69
139	3	3	2	3	3	4	1	5	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	71
140	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	65
141	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	83

142	3	2	4	3	5	3	3	5	2	2	3	5	4	3	2	4	2	4	3	5	64
143	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	53
144	3	3	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	1	2	4	3	1	3	2	1	62
145	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	2	3	4	2	1	70
146	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	72
147	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	5	5	72
148	4	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	79
149	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	2	5	5	4	4	3	3	4	4	76
150	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	60
151	3	2	3	2	4	3	5	5	3	3	4	5	3	2	3	3	4	5	2	1	62
152	3	4	3	4	5	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	5	5	4	3	71
153	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	81
154	4	2	4	4	5	3	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	73
155	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	67
156	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	60
157	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	70
158	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	3	4	5	4	2	5	5	73
159	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	59
160	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	3	3	76
161	4	2	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	83
162	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
163	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	54
164	3	4	5	3	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	2	5	4	4	3	79
165	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	69
166	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	67
167	3	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	1	1	70
168	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	65

Data Mentah Penelitian Variabel Perkembangan Bahasa

No Rsp	Butir Soal								Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	3	2	2	2	3	3	2	22
3	3	4	4	3	4	4	4	4	30
4	4	5	5	3	4	2	4	4	31
5	3	2	3	3	3	2	3	5	24
6	5	5	4	5	4	5	5	5	38
7	4	4	4	3	3	3	4	4	29
8	4	4	4	3	2	4	3	5	29
9	5	5	5	5	5	5	3	5	38
10	5	4	5	5	4	4	5	5	37
11	4	4	4	3	4	4	4	4	31
12	4	5	3	5	4	4	5	3	33
13	4	5	5	3	4	3	5	5	34
14	2	4	3	3	2	2	2	4	22
15	4	5	5	4	4	4	5	5	36

16	4	5	2	3	1	3	1	3	22
17	4	4	2	5	3	3	4	5	30
18	5	3	4	5	3	5	3	3	31
19	4	5	4	4	4	4	5	4	34
20	5	5	3	4	4	2	5	5	33
21	4	4	5	3	5	4	5	5	35
22	4	5	4	3	3	4	2	5	30
23	4	4	3	3	4	4	5	5	32
24	4	4	4	3	3	5	4	4	31
25	4	4	4	3	3	4	5	5	32
26	5	5	5	4	3	3	5	4	34
27	4	4	4	5	4	5	4	3	33
28	5	4	4	3	4	4	5	5	34
29	4	4	4	5	4	3	3	4	31
30	3	4	4	3	5	4	4	5	32
31	4	5	3	2	3	3	5	4	29
32	5	5	3	3	3	3	5	5	32
33	4	5	4	3	2	1	5	2	26
34	4	5	5	5	3	5	5	5	37
35	5	5	5	4	2	5	3	5	34
36	4	4	4	4	4	3	4	4	31
37	5	5	5	5	4	4	3	4	35
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	4	5	3	4	4	4	5	5	34
41	4	2	2	2	3	3	2	4	22
42	2	3	3	3	3	3	4	4	25
43	3	5	4	3	5	4	4	5	33
44	3	4	3	3	4	3	4	4	28
45	3	5	4	2	2	4	3	3	26
46	3	3	4	4	3	4	4	5	30
47	3	4	4	3	3	3	5	5	30
48	5	5	4	4	4	3	2	4	31
49	4	4	4	5	2	3	3	3	28
50	4	5	4	4	2	3	5	5	32
51	3	5	3	2	3	4	3	5	28
52	3	4	4	3	3	3	3	4	27
53	4	5	3	3	2	2	5	4	28
54	4	4	3	3	3	4	5	5	31
55	4	5	3	5	5	5	5	5	37
56	2	5	4	2	2	2	5	5	27
57	3	2	3	3	2	3	4	4	24
58	4	5	5	4	2	5	5	5	35
59	5	3	4	5	3	5	5	3	33
60	5	3	5	3	3	5	5	5	34
61	4	4	3	3	3	3	4	4	28
62	3	2	2	2	4	4	4	4	25
63	5	2	3	1	2	2	5	5	25
64	4	5	4	4	4	4	5	5	35

65	3	3	2	2	2	3	5	5	25
66	4	4	3	4	3	3	3	2	26
67	5	5	5	5	4	3	3	3	33
68	5	5	5	4	5	3	5	5	37
69	3	4	3	3	2	4	4	4	27
70	5	5	5	3	4	5	4	5	36
71	4	3	4	4	3	3	3	3	27
72	4	5	5	5	4	5	3	5	36
73	5	3	3	5	3	5	4	5	33
74	4	5	4	4	4	4	5	4	34
75	4	5	4	5	4	5	5	3	35
76	4	5	4	4	4	4	5	5	35
77	5	4	4	3	5	3	4	4	32
78	4	4	4	4	3	4	4	4	31
79	4	4	4	3	4	4	4	4	31
80	5	3	4	3	4	5	3	5	32
81	3	4	3	4	4	4	4	4	30
82	4	4	4	3	3	3	5	5	31
83	3	5	5	3	4	4	5	3	32
84	3	5	3	4	3	3	5	2	28
85	3	5	3	3	3	2	4	5	28
86	4	5	5	3	5	5	5	5	37
87	5	3	3	5	3	5	5	5	34
88	5	5	5	4	4	4	5	5	37
89	5	4	5	5	4	5	5	4	37
90	3	3	4	3	3	3	5	3	27
91	4	4	4	3	3	3	4	4	29
92	5	4	4	5	4	3	5	5	35
93	2	2	3	3	4	2	4	4	24
94	4	5	5	4	3	4	2	4	31
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	5	5	4	5	3	5	3	3	33
97	4	3	3	4	3	4	5	5	31
98	3	3	3	2	3	3	3	2	22
99	3	3	3	3	3	4	5	4	28
100	4	4	3	3	3	2	4	2	25
101	4	4	4	3	5	4	5	5	34
102	4	5	3	2	3	2	4	5	28
103	4	3	3	4	4	4	2	5	29
104	4	1	3	3	4	3	4	5	27
105	5	4	4	3	4	4	5	5	34
106	4	3	5	5	2	3	3	4	29
107	3	5	4	2	3	3	5	5	30
108	4	5	4	3	3	3	5	5	32
109	4	5	5	3	3	4	5	5	34
110	3	2	2	2	5	4	5	2	25
111	4	5	4	3	3	4	5	3	31
112	5	4	5	2	3	5	1	5	30
113	4	3	3	1	2	3	5	5	26

114	4	5	5	3	4	5	5	3	34
115	4	5	4	2	5	1	5	5	31
116	2	3	3	2	3	3	2	4	22
117	4	4	3	3	3	3	4	4	28
118	5	3	3	5	4	3	2	4	29
119	4	3	3	1	3	3	2	3	22
120	3	4	4	3	3	3	2	2	24
121	5	5	4	3	3	4	4	3	31
122	3	5	5	3	3	3	2	4	28
123	4	4	3	3	3	2	5	4	28
124	3	5	4	5	5	4	5	4	35
125	4	4	4	3	3	3	3	3	27
126	4	4	3	3	4	3	3	5	29
127	5	4	3	4	4	3	4	5	32
128	4	4	3	4	3	5	5	5	33
129	5	3	5	4	3	4	5	5	34
130	4	5	5	4	4	3	2	5	32
131	5	4	4	5	4	4	3	5	34
132	5	5	4	4	3	4	3	5	33
133	2	5	4	2	2	1	5	5	26
134	3	5	4	2	4	2	5	5	30
135	4	3	3	3	3	3	4	3	26
136	3	5	5	2	3	4	2	3	27
137	5	2	3	5	3	5	3	5	31
138	4	4	3	4	3	5	4	5	32
139	4	5	4	4	4	4	4	5	34
140	2	3	4	3	3	4	4	4	27
141	4	4	4	3	3	3	2	4	27
142	4	3	3	2	3	4	2	5	26
143	3	2	3	2	3	3	4	3	23
144	4	5	5	3	4	4	5	5	35
145	4	4	4	3	3	4	4	4	30
146	5	5	5	3	4	3	3	5	33
147	5	4	3	3	3	3	5	4	30
148	4	5	5	5	5	5	5	5	39
149	5	5	5	5	3	4	5	4	36
150	4	4	3	3	3	3	5	4	29
151	3	5	5	2	3	3	5	4	30
152	3	3	3	2	3	3	3	2	22
153	4	5	4	3	3	5	5	3	32
154	4	5	5	4	4	4	4	4	34
155	4	4	4	3	3	3	3	4	28
156	3	2	2	4	3	2	3	4	23
157	4	4	4	3	4	3	4	4	30
158	5	5	5	5	5	4	5	5	39
159	3	2	2	3	4	3	3	3	23
160	4	3	3	3	4	4	4	5	30
161	5	5	5	4	4	5	5	4	37
162	3	5	3	3	4	3	3	5	29

163	2	2	2	3	2	3	3	5	22
164	5	5	5	5	3	5	4	4	36
165	4	4	3	3	3	4	4	4	29
166	4	3	3	4	4	4	4	4	30
167	3	5	3	3	4	4	1	4	27
168	4	3	3	3	4	5	3	4	29

Data Mentah Penelitian Variabel Perkembangan Kognitif

No Rsp	Butir Soal												Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	3	4	45
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40
4	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	35
5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	43
6	4	5	2	2	3	4	5	3	4	5	4	3	44
7	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	30
8	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	31
9	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	54
10	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	39
11	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
12	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	53
13	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	4	2	31
14	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	32
15	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	38
16	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	32
17	2	3	4	3	1	5	3	3	4	4	2	2	36
18	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	44
19	4	4	5	4	5	3	3	3	4	5	4	3	47
20	5	4	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	52
21	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	48
22	4	5	4	3	3	2	4	3	3	3	4	5	43
23	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	44
24	3	5	3	3	3	5	5	3	3	5	3	5	46
25	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	40
26	2	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	44
27	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	53
28	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	43
29	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	35
30	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	39
31	5	5	3	4	3	3	5	5	4	4	3	4	48
32	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	35
33	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	29
34	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	49
35	5	5	4	2	5	5	4	3	3	5	3	2	46
36	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	40
37	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	51

38	5	3	4	4	1	5	5	5	4	5	4	5	50
39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
40	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	54
41	4	4	3	2	3	3	2	1	1	1	3	1	28
42	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	35
43	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	41
44	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	42
45	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	30
46	5	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	41
47	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	42
48	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	3	50
49	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	39
50	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	40
51	5	4	3	4	5	3	3	5	4	4	3	3	46
52	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	32
53	3	2	3	2	5	4	4	4	2	3	3	2	37
54	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	35
55	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
56	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	41
57	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	35
58	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
59	5	1	5	5	3	5	2	2	3	3	3	4	41
60	3	5	4	4	2	4	5	3	3	4	3	4	44
61	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	32
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
63	1	1	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	27
64	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	43
65	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	29
66	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	38
67	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	47
68	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	53
69	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	38
70	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	38
71	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	42
72	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	52
73	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	56
74	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	45
75	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	35
76	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	45
77	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	53
78	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45
79	4	3	4	2	1	1	4	3	3	3	3	2	33
80	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	43
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
82	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	41
83	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	46
84	3	2	3	3	1	4	4	4	2	3	3	3	35
85	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	31
86	3	2	5	5	2	3	4	4	3	4	5	3	43

87	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	46
88	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
89	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
90	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	35
91	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	40
92	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
93	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	36
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
95	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	58
96	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	43
97	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	39
98	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	34
99	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
100	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	30
101	4	2	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	41
102	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	32
103	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	48
104	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	42
105	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	43
106	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	33
107	3	3	2	3	1	4	1	1	2	3	3	1	27
108	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	5	44
109	5	4	3	2	5	4	4	3	4	4	4	3	45
110	3	5	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	38
111	4	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	3	37
112	5	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	43
113	3	3	3	4	1	5	5	3	2	4	4	2	39
114	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	40
115	3	1	5	5	5	4	5	4	5	2	4	4	47
116	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	28
117	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
118	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	42
119	1	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	2	26
120	4	3	5	4	4	3	2	4	3	4	3	2	41
121	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
122	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	38
123	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	37
124	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	41
125	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	44
126	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	45
127	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	38
128	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	43
129	5	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	47
130	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	42
131	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	42
132	5	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	49
133	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	5	38
134	1	1	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	28
135	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38

136	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	33
137	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	54
138	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	40
139	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	46
140	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	33
141	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	44
142	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	33
143	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	31
144	1	5	4	4	5	3	3	4	2	3	4	4	42
145	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	37
146	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	46
147	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	45
148	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	54
149	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	54
150	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	36
151	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	35
152	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	33
153	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	36
154	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
155	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	43
156	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	33
157	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	47
158	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	50
159	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	36
160	4	3	3	2	4	5	5	4	5	4	3	4	46
161	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	48
162	2	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	40
163	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	30
164	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	48
165	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
167	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	49
168	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	39

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Interaksi_Sosial	Perkembangan_Bahasa	Perkembangan_Kognitif
N		168	168	168
Normal Parameters ^a	Mean	70.68	30.61	41.02
	Std. Deviation	8.804	4.347	7.143
Most Extreme Differences	Absolute	.064	.062	.050
	Positive	.037	.042	.050
	Negative	-.064	-.062	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.832	.801	.651
Asymp. Sig. (2-tailed)		.492	.542	.790
a. Test distribution is Normal.				

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.431	.424	5.420

a. Predictors: (Constant), Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3674.255	2	1837.128	62.543	.000 ^a
	Residual	4846.691	165	29.374		
	Total	8520.946	167			

a. Predictors: (Constant), Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial

b. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.222	3.483		.925	.356		
Interaksi_Sosial	.249	.068	.307	3.665	.000	.491	2.038
Perkembangan_Bahasa	.659	.138	.401	4.787	.000	.491	2.038

a. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Interaksi_Sosial	Perkembangan_Bahasa
1	1	2.985	1.000	.00	.00	.00
	2	.010	17.031	.88	.04	.30
	3	.005	25.019	.12	.96	.70

a. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

3. Hasil Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.431	.424	5.420	2.201

a. Predictors: (Constant), Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial

b. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3674.255	2	1837.128	62.543	.000 ^a

Residual	4846.691	165	29.374		
Total	8520.946	167			

a. Predictors: (Constant), Perkembangan Bahasa, Interaksi Sosial

b. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.222	3.483		.925	.356		
Interaksi_Sosial	.249	.068	.307	3.665	.000	.491	2.038
Perkembangan_Bahasa	.659	.138	.401	4.787	.000	.491	2.038

a. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Interaksi_Sosial	Perkembangan_Bahasa
1	1	2.985	1.000	.00	.00	.00
	2	.010	17.031	.88	.04	.30
	3	.005	25.019	.12	.96	.70

a. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.44	52.27	41.02	4.691	168
Residual	-19.981	12.123	.000	5.387	168
Std. Predicted Value	-2.469	2.399	.000	1.000	168
Std. Residual	-3.687	2.237	.000	.994	168

a. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial ^a	. Enter
---	--	---------

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: abs_res_1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.142 ^a	.020	.008	3.34249

a. Predictors: (Constant), Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial

b. Dependent Variable: abs_res_1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.175	2	19.087	1.708	.184 ^a
	Residual	1843.420	165	11.172		
	Total	1881.595	167			

a. Predictors: (Constant), Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial

b. Dependent Variable: abs_res_1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.701	2.148		.327	.744
	Interaksi_Sosial	.066	.042	.174	1.580	.116
	Perkembangan_Bahasa	-.039	.085	-.050	-.455	.650

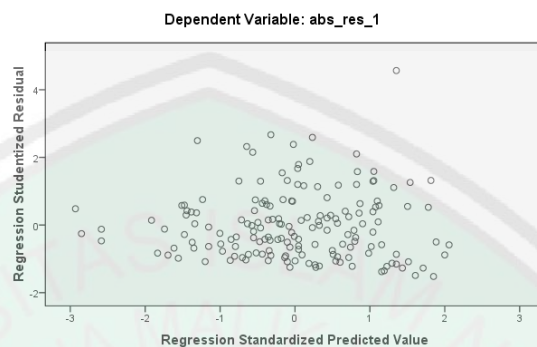
a. Dependent Variable: abs_res_1

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.7996	5.1847	4.2011	.47811	168
Std. Predicted Value	-2.931	2.057	.000	1.000	168
Standard Error of Predicted Value	.261	.848	.426	.136	168
Adjusted Predicted Value	2.6925	5.3351	4.2060	.48140	168
Residual	-5.01616	15.13275	.00000	3.32241	168
Std. Residual	-1.501	4.527	.000	.994	168
Stud. Residual	-1.521	4.568	.000	1.002	168
Deleted Residual	-5.15376	15.40514	-.00492	3.37718	168
Stud. Deleted Residual	-1.527	4.873	.003	1.015	168
Mahal. Distance	.021	9.754	1.988	2.036	168
Cook's Distance	.000	.125	.006	.011	168
Centered Leverage Value	.000	.058	.012	.012	168

a. Dependent Variable: abs_res_1

Scatterplot



5. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan_Kognitif * Interaksi_Sosial	Between Groups	(Combined)	4011.204	39	102.851	2.919	.000
		Linearity	3001.229	1	3001.229	85.184	.000
		Deviation from Linearity	1009.975	38	26.578	.754	.841
	Within Groups		4509.742	128	35.232		
Total			8520.946	167			

LAMPIRAN 7

Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.431	.424	5.420

a. Predictors: (Constant), Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial

b. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3674.255	2	1837.128	62.543	.000 ^a
	Residual	4846.691	165	29.374		
	Total	8520.946	167			

a. Predictors: (Constant), Perkembangan_Bahasa, Interaksi_Sosial

b. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.222	3.483		.925	.356
	Interaksi_Sosial	.249	.068	.307	3.665	.000
	Perkembangan_Bahasa	.659	.138	.401	4.787	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.44	52.27	41.02	4.691	168
Residual	-19.981	12.123	.000	5.387	168
Std. Predicted Value	-2.469	2.399	.000	1.000	168
Std. Residual	-3.687	2.237	.000	.994	168

a. Dependent Variable: Perkembangan_Kognitif

LAMPIRAN 8

Absensi Responden Kelas VII SMP Ar-Rohmah Putri Malang

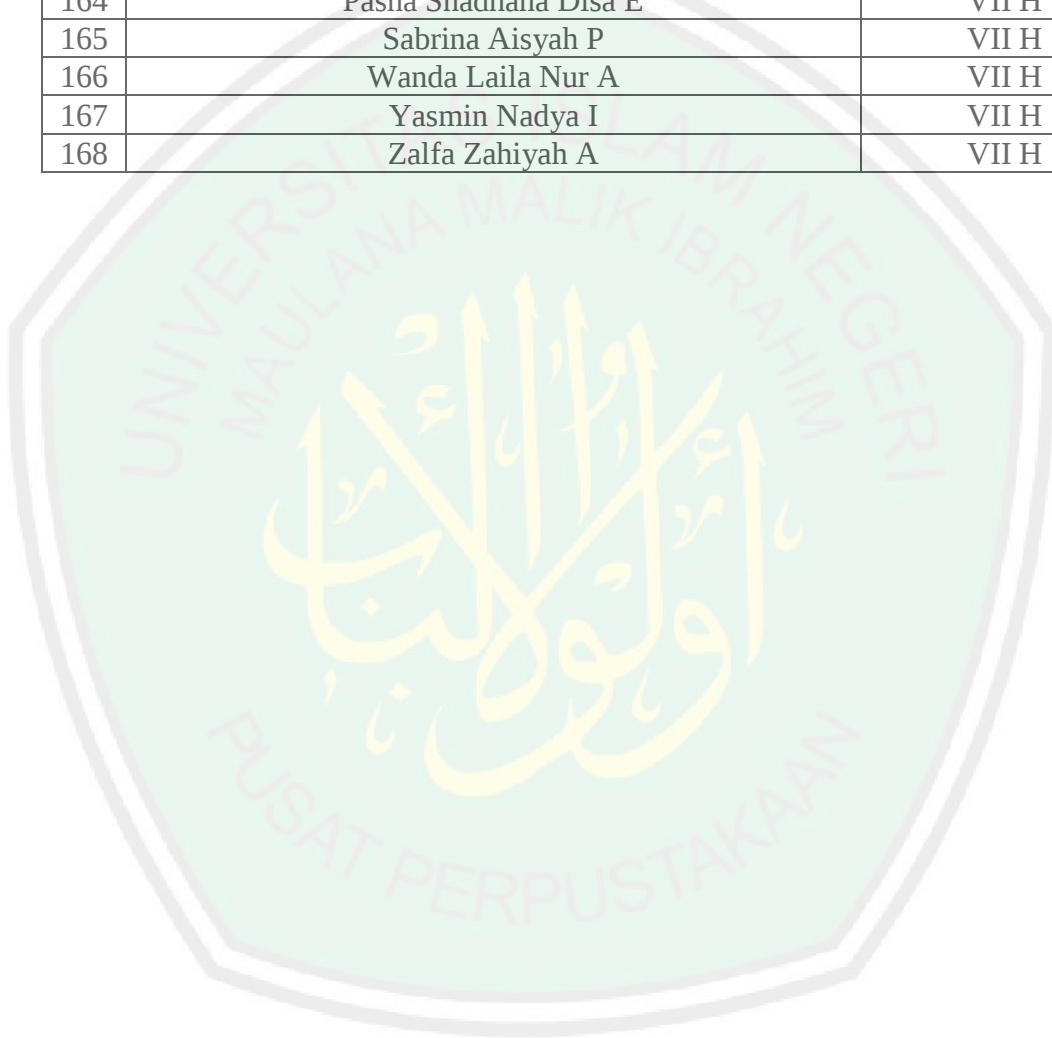
No	Nama	Kelas
1	Aida Tasya Rahmadhania	VII A
2	Aliyazahra Putri Ghaisya	VII A
3	Alya Shafiqa Wibowoputri	VII A
4	Annisa Larasati	VII A
5	Clairine Lizzah Roihani	VII A
6	Delvia Nayla Iffati Al-Ghafur	VII A
7	Farras Syakira Ardiyanti	VII A
8	Fira Chika Shinta Bella	VII A
9	Frissza Nur Aini Tsabitah	VII A
10	Hanania Razita Azzahra	VII A
11	Kholifah Nur Fadhilah	VII A
12	Latifah Nur Hidayah	VII A
13	Mumtaz Sovia Azzahra	VII A
14	Naurah Alya Setiabudi	VII A
15	Rahma Fitria Putri	VII A
16	Rasyandra Rofi'Atul Muthi'ah	VII A
17	Reva Lina Febriani	VII A
18	Safira Az-Zahroh	VII A
19	Salsabila Septiana Azahra	VII A
20	Shafa Maulida Fauza Dzia	VII A
21	Zahrah Pradnja Paramitha Putri	VII A
22	Ailsa Vera N	VII B
23	Aina Qalby J	VII B
24	Aisyah Nurul H	VII B
25	Alya Nur Aini	VII B
26	Amalia Rizky U	VII B
27	Annisa Tazkia K Y	VII B
28	Aurelia Najwa Ridha C	VII B
29	Azza Naila K	VII B
30	Dalila Nur Kamilah	VII B
31	Firyaal Jasmine R	VII B
32	Ghea Shaffa A	VII B
33	Jasmine Nur Afifah D	VII B
34	Nadia Khairunnisa	VII B

35	Nafa Dhiya U	VII B
36	Na'ilah Salsabila M	VII B
37	Najwa Abidatul F	VII B
38	Nisrina Nada A	VII B
39	RevaValentina R	VII B
40	Shafa Aqilah E	VII B
41	Shofia Putri R	VII B
42	Syifa An Hadiniyah	VII B
43	Afifah Adil S	VII C
44	Aisya Khamza W F	VII C
45	Aisyah Nur S N	VII C
46	Azki Najhan R	VII C
47	Desinta Aqila K	VII C
48	Dinda Amalia S	VII C
49	Fathiya Firdausyi A	VII C
50	Khayla Ramadhafi A	VII C
51	Khayra Nazela R	VII C
52	Makayla Zanetta W A	VII C
53	Manzilah Aulia Hanifah	VII C
54	Maulidya Laila A	VII C
55	Mita Velisa A	VII C
56	Nadhifa Nur K	VII C
57	Na'Ilah Cinta S A	VII C
58	Najwa Bustan A	VII C
59	Neyla Meidina I K	VII C
60	Sabrina Ika P	VII C
61	Siti Nurlaila U	VII C
62	Tita Anisa Putri	VII C
63	Zasqya Hamidah T R	VII C
64	Annora Farah A S	VII D
65	Aura Maryam P	VII D
66	Ayesha Nazzara H	VII D
67	Az Zahra Marcha A	VII D
68	Dewi Anindya M	VII D
69	Diana Zahro' U	VII D
70	Fazila Raisa S	VII D
71	Inan Farah	VII D
72	Larasanaya N K	VII D
73	Nabila Khoirunnisa	VII D
74	Nadifah Auliya K	VII D
75	Nadya Maya I	VII D

76	Nafisah Nayla I	VII D
77	Nailah Putri S	VII D
78	Nasywa Sidiq	VII D
79	Naura Nazwa Z	VII D
80	Nayla Arifatun N	VII D
81	Nielsa Kridaning P	VII D
82	Nuril Izzati F G	VII D
83	Shofiyyah Awwalur R	VII D
84	Zikha Amanda R	VII D
85	Aisyah Hidayat A	VII E
86	Aisyah Pratiwi S	VII E
87	Anindya Hayu N	VII E
88	Annida Islamy P B	VII E
89	Azzahra Bilqis W R	VII E
90	Balinnia Ratu A	VII E
91	Dina Wajiihan A	VII E
92	Diva Salma Z	VII E
93	Farhani Fairuz A	VII E
94	Hani Naila K	VII E
95	Inas Amira	VII E
96	Luthfunisa Sholehati A Y	VII E
97	Marsya Sabrina M	VII E
98	Nabila Nursyaf	VII E
99	Nadiyahatul Izza R	VII E
100	Naila Najah R	VII E
101	Najwa Wintang W	VII E
102	Nevira Aqila A	VII E
103	Qoida Abqoriya	VII E
104	Sabita Ummul F	VII E
105	Tasnim Fatihna N	VII E
106	Afrin Aliyah R	VII F
107	Alia Izzati F	VII F
108	Alissa Salsabila	VII F
109	Amanda Kania S	VII F
110	Anisa Wijang P	VII F
111	Aprilia Putri V	VII F
112	Arvirsya Khansa A E	VII F
113	Eidya Syareefna Aqillia A	VII F
114	Farah Aida F	VII F
115	Freya Revalina R	VII F
116	Hanina Farah R	VII F

117	Naila Adalia I	VII F
118	Nailah Augusta Nur A	VII F
119	Naura Libna Z	VII F
120	Naysila Novianti	VII F
121	Putri Dzakiyyah A	VII F
122	Putri Safia D	VII F
123	Shafa Qolbu D P	VII F
124	Syavina Earlian A	VII F
125	Vania Zalfa Z P A	VII F
126	Zulayka Azzra	VII F
127	Aisya Said B	VII G
128	Al Buruj Mawarda	VII G
129	Aliyyah Nurul H	VII G
130	Athiyya Naila R S	VII G
131	Aufa Sadina A	VII G
132	Chaliendra Fara Uba R	VII G
133	Daffa Raretha S	VII G
134	Djofairuz Zahra S	VII G
135	Ghaida Hanan N	VII G
136	Kayla Alya R	VII G
137	Melani Dyah N	VII G
138	Nabiilah Alya A	VII G
139	Nadifa Ramadila	VII G
140	Nailah	VII G
141	Nur Afifah S	VII G
142	Rafeyfa Asyla	VII G
143	Riezky Al-Faryzy S	VII G
144	Rifka Nuril S	VII G
145	Syahidah Amatullah A	VII G
146	Tazkia Aulia	VII G
147	Zafrin Sulthana H	VII G
148	Aabida Choirunnisa H	VII H
149	Adinda N A	VII H
150	Amalia Salsabila A	VII H
151	Ammara Izza A	VII H
152	Aquarta Syifa'Ulhanna H	VII H
153	Aulyatun Nisak	VII H
154	Aysha Khaira M	VII H
155	Azzah Dliya H	VII H
156	Az Zahra Balqis H	VII H
157	Early Naflah R	VII H

158	Egalita Adliyah C	VII H
159	Gandin Alifia S	VII H
160	Hanindya Dini R	VII H
161	Himatul Risma S	VII H
162	Melati Sukma Budi H	VII H
163	Nashila Putri M	VII H
164	Pasha Shadhana Disa E	VII H
165	Sabrina Aisyah P	VII H
166	Wanda Laila Nur A	VII H
167	Yasmin Nadya I	VII H
168	Zalfa Zahiyah A	VII H



LAMPIRAN 9

Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : **69** /Un.03.1/TL.00.1/01/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

11 Januari 2019

Kepada
Yth. Kepala SMP Ar-Rohmah Putri Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

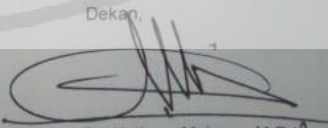
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Sayu Darmayanti
NIM	: 15130031
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2018/2019
Judul Skripsi	: Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri Malang
Lama Penelitian	: Januari 2019 sampai dengan Maret 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 766 /Un 03.1/TL 00.1/03/2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

21 Maret 2019

Kepada
 Yth. Kepala SMP Ar-Rohmah Putri Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

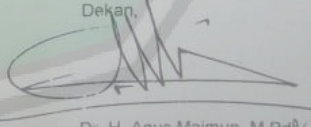
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Sayu Darmayanti
NIM	: 15130031
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2018/2019
Judul Skripsi	: Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Ar-Rohman Putri Malang
Lama Penelitian	: Maret 2019 sampai dengan Mei 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

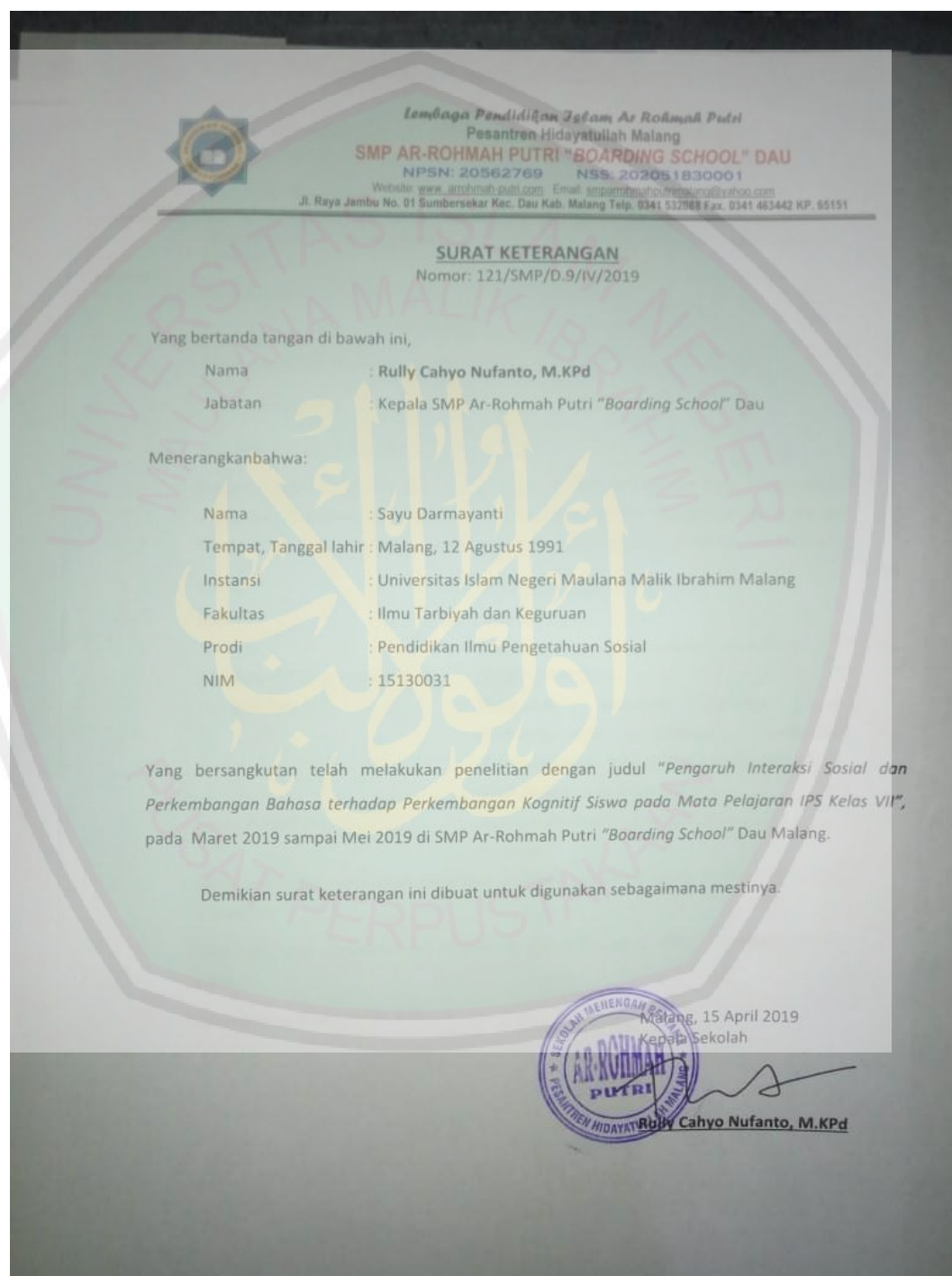
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd/ NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

LAMPIRAN 10

Surat Selesai Penelitian



Lembaga Pendidikan Islam Ar Rohmah Putri
Pesantren Hidayatullah Malang
SMP AR-ROHMAH PUTRI "BOARDING SCHOOL" DAU
NPSN: 20562769 NSS: 202051830001
Website: www.arrohmah-putri.com Email: smparohmahputri@gmail.com
Jl. Raya Jambu No. 01 Sumbersekar Kec. Dau Kab. Malang Telp. 0341 532968 Fax. 0341 463442 KP. 65151

SURAT KETERANGAN
Nomor: 121/SMP/D.9/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rully Cahyo Nufanto, M.KPd
Jabatan : Kepala SMP Ar-Rohmah Putri "Boarding School" Dau

Menerangkanbahwa:

Nama : Sayu Darmayanti
Tempat, Tanggal lahir : Malang, 12 Agustus 1991
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
NIM : 15130031

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII*", pada Maret 2019 sampai Mei 2019 di SMP Ar-Rohmah Putri "Boarding School" Dau Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 April 2019
Kepala Sekolah

Rully Cahyo Nufanto, M.KPd

LAMPIRAN 10

Bukti Konsultasi Skripsi

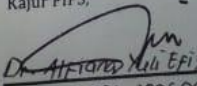

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARRBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : SAYU DAMAYANTI
 Nim : 15130031
 Judul : Pengaruh Interaksi Sosial dan Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Ar-Rohman Putri Malang
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Wahidmurni, M. Pd. Ak

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	14 Januari 2019	Konsultasi Bab I, II dan III	
2	18 Januari 2019	Revisi Angket Penelitian	
3	22 Maret 2019	Konsultasi Hasil Uji Coba	
4	25 Maret 2019	Uji Coba X ₁ , X ₂ terhadap Y dikembangkan lagi	
5	29 April 2019	Revisi Bab IV	
6	17 Mei 2019	Revisi Bab V dan Bab VI, Abstrak	
7	20 Mei 2019	Revisi Abstrak, Siap ACC	
8	24.5.2019	fee	
9			
10			
11			
12			

Malang, 27-5-2019.
 Mengetahui,
 Kajur PIPS,

Dr. H. Wahidmurni, M. A.
 NIP. 19710701 200604 2 001

BIODATA MAHASISWA



Nama : Sayu Darmayanti
 NIM : 15130031
 TTL : Banyuwangi, 28 Februari 1998
 Alamat : Jl. Cakraningrat No. 21 RT/RW
 003/002 Kelurahan Sumberrejo,
 Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten
 Banyuwangi
 Email : sayudarma.28@gmail.com
 No. Telp : 081233545901

Riwayat Pendidikan

1. MI At-Taufiq Sumberrejo Tahun 2003-2009
2. SMP Negeri 1 Kabat Banyuwangi Tahun 2009-2012
3. SMA Negeri 1 Glagah Banyuwangi Tahun 2012-2015
4. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015-2019